

**TESIS**

**Manajemen Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai  
Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan**

**Oleh:**

**Ahmad Robeth Bahrudin**

**NIM: 210106220033**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**TESIS**

**Manajemen Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai  
Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan**

**Diajukan kepada**

**Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan**

**Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Ahmad Robeth Bahrudin**

**NIM: 210106220033**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an sebagai upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan” yang ditulis oleh Ahmad Robeth Bahrudin ini telah disetujui.

Malang, 04 Desember 2023  
Pembimbing I



**Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag**  
NIP. 967021819970031001

Malang, 04 Desember 2023  
Pembimbing II



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 198010012008011016

Malang, 04 Desember 2023  
**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Magister



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 198010012008011016

## HALAMAN PENGESAHAN

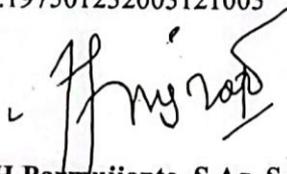
Tesis dengan judul “Manajemen Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan” yang ditulis oleh Ahmad Robeth Bahrudin NIM 210106220033, ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji Tesis pada tanggal 18 Desember 2023

Dewan Penguji,



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.  
NIP.197501232003121003

(Penguji Utama)



Dr. H. Paymujiyanto, S.Ag, S.E, M.Si.  
NIDN.2119057201

(Ketua/Penguji)



Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag  
NIP.1967021819970031001

(Pembimbing I/Penguji)



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP.198010012008011016

(Pembimbing II/Sekretaris)

Malang, 03 Januari 2024

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak  
NIP.196903032000031002

---

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Robeth Bahrudin

NIM : 210106220033

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Manajemen Pengembangan Program Unggulan Tahfidz  
Al- Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah  
di MAN 2 Pasuruan

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulis karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 13 Desember 2023

Hormat Kami,



Ahmad Robeth Bahrudin  
NIM. 210106220038

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Rabb yang Maha Suci, Maha Segalanya, Dia-lah Ilahi Rabbi. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang dan kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Sehubungan dengan terselesaikannya tesis ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Dr. H. Moh. Irham Zuhdi, S.Pd, M.Pd selaku kepala madrasah beserta jajaran di MAN 2 Pasuruan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi selama proses penelitian.
6. Kedua orang tua khususnya ibu saya dan kakak tercinta yang tak pernah merasa lelah memberikan doa serta dukungan moril maupun materil.
7. Teman dan sahabat khususnya teman-teman pejuang deadline yang selalu memberi dorongan doa serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Dan berbagai pihak yang namanya tidak mampu disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas seluruh bantuan yang diberikan. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga kami dapat memperbaikinya.

Malang, 13 Desember 2023

Peneliti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, sembah sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karuniaNya. Tiada kata yang bisa terucap selain banyak rasa syukur atas nikmat keberhasilan yang telah Engkau berikan kepada kami.

Dengan segenap pengharapan kasih sayang dan diiringi doa yang tulus kami persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta. Ibu Nurul Ma'rifah S.Pd SD dan Almarhum Ayah (Drs. Heru Wahyudi) yang menjadi sumber inspirasi perjuanganku. Terimakasih untuk seluruh do'a dan kasih sayang tak terbatas yang diberikan kepadaku hingga saat ini. Berkat pengorbanan dan doa-doanya aku mampu menyelesaikan tesis ini.
2. Kakakku tersayang Robithotul Izza dan Maulidah Nur Atiqoh beserta suami yang senantiasa memberi motivasi dan nasehat selama proses penyelesaian tugas akhir ini dan terimakasih sudah menjadi kakak terhebat bagi ku.
3. Segenap guru, ustadz, ustadzah, serta Bapak Ibu dosen, khususnya KH A. Mujib Imron selaku murobbi ruhina terimakasih telah mendidik dan memberi limpahan ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah.
4. Teman-teman penulis, teman-teman pejuang deadline khususnya teman sekelas terimakasih sudah saling memberi semangat, mendoakan dan jadi teman sharing.

## MOTTO

الْحَقُّ بِلا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

قول سيدنا علي بن أبي طالب<sup>1</sup>

*kebenaran yang tidak terorganisir akan dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir (Sayyidina Ali bin bin Thalib)*

---

<sup>1</sup> Imron Fauzi. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.72

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pengembangan Program Unggulan.....	14

1. Konsep Pengembangan Program Unggulan.....	14
2. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah.....	18
3. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah .....	23
4. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan di Madrasah .....	28
B. Konsep Program Tahfidzul Qur'an .....	32
1. Pengertian Program Tahfidzul Qur'an .....	32
2. Pengertian Metode Tahfidzul Qur'an.....	34
3. Macam-Macam Metode Tahfidzul Qur'an .....	36
C. Konsep Reputasi dalam Pendidikan .....	39
1. Pengertian Reputasi.....	39
2. Teori Reputasi .....	41
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reputasi .....	43
4. Indikator Pengukur Reputasi Organisasi.....	44
D. Kerangka Berpikir .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti .....	47
C. Lokasi Penelitian .....	48
D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Keabsahan Data.....	51
<b>BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	53
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan .....	54
2. Visi-Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan .....	55
3. Data Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan .....	55

4. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan .....	56
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan .....	56
B. Paparan Data.....	57
1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan .....	57
2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan .....	64
3. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan .....	70
C. Temuan Peneliti.....	77
1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.....	78
2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.....	80
3. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.....	81
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>83</b>
A. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan. .....	83
B. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan .....	86
C. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan. ....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92

B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-Faktor Pendorong Reputasi .....	50
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	53
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi sekolah .....	62
Gambar 4.2 Visi Misi MAN 2 Pasuruan .....	64
Gambar 4.3 Rencana Program Kerja Program Unggulan Tahfidz .....	66
Gambar 4.4 Kegiatan Rapat Kerja dan FGD .....	69
Gambar 4.5 Kegiatan setoran hafalan .....	75
Gambar 4.6 Kegiatan Penilaian Akhir Tahun oleh JQH .....	78
Gambar 4.7 Flayer Hasil lomba dan siswa yang diterima di PTN .....	81

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.2 Profil MAN 2 Pasuruan .....	60
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai MAN 2 Pasuruan .....	61
Tabel 4.3 Data Lulusan MAN 2 Pasuruan .....	62
Tabel 4.4 Hasil Penelitian .....	83

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 4.1 Perencanaan Pengembangan Program Unggulan .....	85
Bagan 4.2 Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan .....	87
Bagan 4.3 Hasil Pengembangan Program Unggulan .....	88
Diagram 4.1 Diagram Lulusan Program Tahfidz .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN .....	99
LAMPIRAN II SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN ...	100
LAMPIRAN III MATRIKS PENELITIAN .....	101
LAMPIRAN IV INSTRUMEN PENELITIAN .....	104
LAMPIRAN V FOTO-FOTO DOKUMENTASI .....	107

## ABSTRAK

Robeth Bahrudin, Ahmad. 2023. *Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan*. Tesis, Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: (1) Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, (2) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

---

---

*Kata Kunci: Pengembangan, Program unggulan, Reputasi Madrasah*

Pengembangan program unggulan tahfidz dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman karena lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keunikan dan keunggulan jika masih berharap diminati masyarakat serta memberikan nilai-nilai karakter qur'ani. Keunggulan tersebut dapat diimplementasikan melalui program unggulan tahfidz qur'an yang dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan output yang unggul dan juga citra dan reputasi yang baik. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Pasuruan yang mana madrasah ini terpadu dengan Ponpes Al-yasini dengan branding madrasah tahfidz dengan banyak prestasi.

Adapun tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Pasuruan, (2) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Pasuruan, dan (3) mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dan hasil dari pengembangan program unggulan yang ada di MAN 2 Pasuruan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang didapatkan peneliti yakni melalui data primer yang diperoleh dari informan diantaranya yakni kepala madrasah, waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, komite madrasah, tim pengembang program unggulan, dan siswa. Kemudian data sekunder diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan yang disusun dalam mengembangkan program unggulan di MAN 2 Pasuruan mengacu pada visi dan misi madrasah, kebijakan pemerintah terkait madrasah unggulan, serta beberapa buku pedoman seperti rencana strategis, pedoman dasar manajemen, serta hasil rapat kerja tahunan, (2) pelaksanaan pengembangan program unggulan memiliki strategi dan tahapan program unggulan tahfidz qur'an, dan (3) hasil dari pengembangan program unggulan tahfidz qur'an adalah capaian hasil program yang meningkat dan peningkatan prestasi siswa bidang akademik dan non akademik serta memunculkan peningkatan citra dan reputasi madrasah.

## ABSTRACT

Robeth Bahrudin, Ahmad. 2023. *Development of Tahfidz Al-Qur'an Program as an effort to Improve Madrasah Reputation at MAN 2 Pasuruan*. Thesis, Master of Islamic Education Management Program, Postgraduate Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisors: (1) Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, (2) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

---

*Keywords: Development, Excellent Program, Madrasah Reputation*

The development of the tahfidz flagship program is motivated by the times because educational institutions are required to have uniqueness and excellence if they still hope to be in demand by the community and provide qur'ani character values. This excellence can be implemented through the superior tahfidz qur'an program which is designed in such a way as to produce superior output and also a good image and reputation. The research was conducted at MAN 2 Pasuruan where this madrasah is integrated with Ponpes Al-yanini with tahfidz madrasah branding with many achievements.

The purpose of this study is to (1) describe and analyze the planning of superior program development at MAN 2 Pasuruan, (2) describe and analyze the implementation of superior program development at MAN 2 Pasuruan, and (3) describe and analyze the evaluation and results of the development of superior programs at MAN 2 Pasuruan.

The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The source of data obtained by researchers is through primary data obtained from informants including the head of madrasah, waka humas, waka curriculum, waka student affairs, madrasah committee, excellent program development team, and students. Then secondary data is obtained through observation, interviews, and documentation. While the data analysis used by researchers is data collection, data reduction, data analysis, and data analysis.

The results showed that, (1) the planning prepared in developing a superior program at MAN 2 Pasuruan refers to the vision and mission of the madrasah, government policies related to superior madrasahs, as well as several guidebooks such as strategic plans, basic management guidelines, and the results of annual work meetings, (2) the implementation of superior program development has strategies and stages of the tahfidz qur'an superior program, and (3) the results of the development of the tahfidz qur'an superior program are the achievement of increased program results and increased student achievement in academic and non-academic fields as well as raising the image and reputation of the madrasah.

## مستخلص البحث

رابط بدرالدين, أحمد. ٢٠٢٣, تطوير برنامج تحفيظ القرآن للتميز كمحاولة لتحسين سمعة المدرسة في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان, رسالة الماجستير إدارة التربية الاسلامية, كلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: (١) د. هـ. إشراق الناجح الماجستير (٢) د. محمد فهيم طربة الماجستير

الكلمات المفتاحية: تطوير ، برنامج ممتاز ، سمعة المدرسة

إن تطوير برنامج التحفيز الرائد مدفوع بالعصر لأن المؤسسات التعليمية مطالبة بالتفرد والتميز إذا كانت لا تزال تأمل في أن تكون في مصلحة المجتمع وتوفر قيم الشخصية القرآنية. يمكن تنفيذ هذه المزايا من خلال البرنامج المتفوق لـ "حفظ القرآن" الذي تم تصميمه بطريقة تنتج مخرجات فائقة وأيضاً صورة وسمعة جيدة. تم إجراء البحث في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان حيث تم دمج هذه المدرسة مع معهد الإسلامية الياسني مع العلامة التجارية لمدرسة تحفظ مع العديد من الإنجازات.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف وتحليل التخطيط التنموي للبرامج المتفوقة في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان ، (٢) وصف وتحليل تنفيذ تطوير البرامج المتفوقة في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان ، و (٣) وصف وتحليل تقييم ونتائج تطوير البرامج المتفوقة في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان.

نوع البحث المستخدم نوعي مع نهج وصفي. مصدر البيانات التي حصل عليها الباحثون هو من خلال البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المخبرين بما في ذلك رئيس المدرسة ، والعلاقات العامة واکا ، ومنهج واکا ، واکا كيسيوان ، ولجنة المدرسة ، وفريق تطوير البرنامج الممتاز ، والطلاب. ثم يتم الحصول على البيانات الثانوية من خلال الملاحظة والمقابلات وأنشطة التوثيق. في حين أن تحليل البيانات الذي يستخدمه الباحثون هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

أظهرت النتائج أن (١) التخطيط الذي تم إعداده في تطوير البرنامج الرئيسي في مدرسة عالية الحكمية ٢ باسوروان يشير إلى رؤية ورسالة المدرسة ، والسياسات الحكومية المتعلقة بالمدراس العليا ، بالإضافة إلى العديد من الأدلة الإرشادية مثل الخطط الاستراتيجية ، والمبادئ التوجيهية للإدارة الأساسية ، ونتائج اجتماع العمل السنوي ، (٢) تنفيذ تطوير البرنامج المتفوق له استراتيجيات ومراحل برنامج الحفاظ على القرآن الرئيسي ، و (٣) نتائج تطوير برنامج تحفيظ القرآن الرائد هي أدى تحقيق نتائج متزايدة للبرنامج وزيادة تحصيل الطلاب في المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية إلى زيادة صورة وسمعة المدرسة.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir dan untuk seluruh umat manusia. Petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya bersifat universal, lengkap dan mampu menghadapi tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia sepanjang masa. Sebagai pedoman hidup, kitab Al-Qur'an memang tidak cukup untuk koleksi dan di letakkan di rak almari rumah. Lebih dari itu, umat Islam dituntut untuk membaca, mempelajari dan memahami isi kandungannya. Kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk dan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Allah swt. menurunkan al-Qur'an untuk menunjuki manusia ke tujuan yang paling utama dan jalan yang paling lurus. Firman Allah dalam Q.S. al-Isra (17): 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu mengetahui betapa pentingnya mengenal lebih dalam lagi tentang Al Qur'an. Di antara etika membaca Al-Qur'an adalah selalu bersama Al Qur'an, sehingga Al-Qur'an tidak hilang dari ikatannya. Caranya, dengan terus membacanya melalui hafalan, dengan menghafal dari mushaf, atau mendengarkan hafalan dari membacanya media elektronik.<sup>3</sup> Betapa penting dan mulianya mempelajari al-Qur'an, sehingga Allah dapat mengalihkan azabnya dari suatu lingkungan masyarakat yang masih ada orang didalamnya mempelajari al-Qur'an. Rasulullah saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا رِفْدَةُ الْعَسَّائِي حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ عَجْلَانَ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ كَانَ يُقَالُ إِنَّ اللَّهَ لَيُرِيدُ الْعَذَابَ بِأَهْلِ الْأَرْضِ فَإِذَا سَمِعَ تَعْلِيمَ الصَّبِيَّانِ الْحِكْمَةَ صَرَفَ ذَلِكَ عَنْهُمْ  
قَالَ مَرْوَانُ يَعْنِي بِالْحِكْمَةِ الْقُرْآنَ

telah menceritakan kepada kami Marwan bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Rifdah al-Ghassani telah menceritakan kepada kami Tsabit bin 'Ajlan al-Anshari ia berkata: Dikatakan; Sesungguhnya Allah berkehendak untuk memberikan azab kepada penduduk bumi, namun ketika Dia mendengarkan beberapa anak kecil mempelajari Al-Hikmah, Dia

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 9.

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Ulumul Quran Ilmu untuk Memahami Wahyu*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013), hal. 1-2.

memalingkan azab tersebut dari mereka. Marwan berkata; Yang dimaksud dengan Al-Hikmah adalah al- Qur'an.<sup>4</sup>

Namun kenyataan sekarang ini banyak anak anak, remaja muslim bahkan orang dewasa yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya. Bahkan generasi sekarang lebih cenderung menyukai lagu-lagu orang dewasa dan hafalanya penuh dengan nyanyian-nyanyian yang bernuansa dangdut atau pop dibandingkan dengan hafalan Al-Qur'annya. Sampai sering kali ditemui di buku pelajaran anak di sekolah penuh dengan lirik lagu-lagu pop atau dangdut.<sup>5</sup>

Dalam hal ini madrasah menjadi salah satu lembaga penting dalam membentuk karakter manusia menjadi insan kamil atau manusia yang sempurna, madrasah juga menjadi salah satu lembaga pendidikan islam yang berfokus pada pembentukan karakter islami yang mencerminkan akhlak yang digambarkan oleh Rasulullah dan Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Banyak madrasah di indonesia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan menjawab tantangan zaman menerapkan program khusus. Program khusus sendiri menjadikan salah satu jalan alternatif untuk menjadikan siswa mempunyai wawasan Qur'ani dan meningkatkan mutu madrasah. Dalam hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992, pasal 15 bahwasanya merefleksikan

---

<sup>4</sup> Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram bin Abdush Shamad. *Sunan ad- Darimi (CD Program Mausuh'ah al-Hadits al-Syarif)* No. Hadis 3211

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nafis selaku guru tahfidz pada 2 Agustus 2023

<sup>6</sup> Umar Sidiq, "*Manajemen Madrasah* ", (Ponorogo, CV. Nata Karya , 2018) hal. 121.

pendidikan keunggulan bisa melalui penerapan program percepatan, program khusus, program kelas khusus, dan program pendidikan khusus.<sup>7</sup> Saat ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga pendidikan Islam khususnya yang terintegrasi dengan pondok pesantren yang menerapkan program khusus tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam mencetak generasi Qur'ani yang bisa memahami serta menghafal Al-Qur'an di samping itu juga untuk meningkatkan mutu madrasah.

Program tahfidzul qur'an ini sangat menarik perhatian peneliti, mengingat sudah banyak lembaga formal maupun non formal yang menerapkan program ini namun kurang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga program tahfidzul qur'an hanya menjadi program yang hanya tinggal namanya saja dan branding madrasah tanpa memikirkan harusnya didesain seperti apa dan dikembangkan bagaimana sehingga tidak berdampak pada prestasi dan reputasi madrasah.

Lembaga formal yang menjadi daya tarik peneliti terhadap program tahfidzul qur'an adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan Al-Yasini. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan yang sudah menjadikan tahfidz al-qur'an sebagai program unggulan madrasah serta menjadi lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dengan banyaknya peminat dari seluruh indonesia.

---

<sup>7</sup> <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/>. diakses pada Rabu 5 juli 2023

MAN 2 Pasuruan merupakan madrasah aliyah negeri yang berintegrasi dengan Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini dengan menerapkan kurikulum pesantren di dalamnya sehingga memiliki keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum menjadikan satu-satunya madrasah aliyah negeri di pasuruan yang seluruh siswanya adalah santri di pondok pesantren. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan sudah menerapkan program tahfidzul qur'an sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Program tahfidzul Qur'an bertujuan mewadahi potensi siswa di bidang Al-Qur'an serta mendukung keberadaan kearifan lokal, menyiapkan peserta didik dalam memahami dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar serta mengamalkan apa yang menjadi tuntunan dalam agama islam. Program Tahfidzul Qur'an di MAN 2 Pasuruan berawal dari banyaknya siswa madrasah yang mengikuti program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren untuk itu madrasah berkolaborasi dengan pondok pesantren agar siswa yang ikut program tahfidzul Qur'an mempunyai wadah di madrasah sehingga hasilnya lebih maksimal, daripada itu program tahfidzul Qur'an juga merupakan strategi madrasah dalam meningkatkan prestasi serta daya saing madrasah.

Konteks pelaksanaan program ini diawali dengan pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru secara umum, kemudian setelah dinyatakan lulus dan diterima di MAN 2 Pasuruan maka dilakukan seleksi internal dalam menentukan siapa saja yang masuk dalam program tahfidzul Qur'an. Kemudian Ustadz Nur Fuad selaku koordinator program juga menjelaskan

setelah dinyatakan lulus seleksi program tahfidzul Qur'an maka orang tua siswa ditawarkan kembali terkait regulasi program tahfidzul Qur'an. Seleksi program tahfidzul Qur'an dilakukan setiap tahunnya oleh tim PPDB bekerjasama dengan koordinator program tahfidzul Qur'an. Seleksi program tahfidzul Qur'an diantaranya harus lulus hafalan Al-Qur'an juz 30 serta lulus tes bacaan Al-Qur'an meliputi tajwid dan kefasihan bacaan. Target dari program tahfidzul Qur'an adalah selama 3 tahun dapat menghafal Al-Qur'an minimal 15 juz dengan rincian 5 juz setiap tahunnya dengan kurikulum terpadu madrasah memberikan 6 jam pelajaran khusus setiap minggu dan asrama khusus program tahfidz di pesantren untuk program tahfidz Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Program Tahfidzul Qur'an mempunyai daya tarik tersendiri bagi madrasah bapak Saiful Haris selaku wakil kepala bidang kesiswaan dengan adanya program ini terjadi peningkatan jumlah siswa yang cukup signifikan pada tahun pertama diselenggarakannya program ini. Bisa di kenaikan persentase peserta didik sebanyak 27% dari tahun sebelumnya, dengan rincian pada tahun 2019 jumlah peserta didik baru sebanyak 213 siswa dan meningkat di tahun 2020 sebanyak 292 peserta didik baru dan terus meningkat dari tahun ketahun serta banyaknya prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik diantaranya menjadi juara umum PORSENI di tingkat kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 dan 2023 begitu juga dengan banyaknya siswa yang mutqin/tuntas menghafal Al-qur'an

---

<sup>8</sup> wawancara dengan Koordinator Program Unggulan Tahfidz Al-Quran

tercatat sudah 57 siswa yang sudah hafal 30 juz mulai diselenggarakannya program tersebut.<sup>9</sup>

Dengan paparan penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui mengapa madrasah ini dipercaya oleh masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan unggulan dan penguatan identitas keagamaan mengingat banyak orang menghafal Al-Quran, tetapi kurang memiliki pemahaman mendalam tentang pesan-pesan Al-Quran, ajaran Islam, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya serta ketidakmampuan sekolah untuk memberikan pendidikan berkualitas atau peringkat akademik yang buruk serta banyaknya madrasah tidak memiliki program unggulan yang menarik yang berbeda dari sekolah lainnya, calon siswa mungkin memilih alternatif yang lain alhasil dapat mempengaruhi reputasi sekolah dan mengarah pada penurunan jumlah siswa.

Maka dari itu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan program unggulan tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi serta reputasi di MAN 2 Pasuruan urgen untuk dilakukan.

## **B. Fokus Penelitian**

Setelah pemaparan diatas maka yang menjadi fokus penelitian diantaranya:

---

<sup>9</sup> wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kesiswaan

1. Bagaimana perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan?
3. Bagaimana Evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memahami desain perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan.
2. Untuk menganalisis dan memahami pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan.
3. Untuk menganalisis dan memahami evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dari segi teoritis maupun praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini sebagai tambahan wawasan keilmuan untuk siapa saja yang menekuni bidang Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menjelaskan bagaimana konsep implementasi program program Tahfidzul Qur'an dan juga evaluasi untuk meningkat mutu pendidikan madrasah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi para guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Pasuruan**

- 1) Untuk bahan pertimbangan kajian terkait dengan refleksi dan evaluasi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran program Tahfidzul Qur'an di MAN 2 Pasuruan.
- 2) Memberikan motivasi bagi guru tentang betapa pentingnya proses evaluasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta membantu guru untuk memahami faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran.

###### **b. Bagi MAN 2 Pasuruan sebagai pelaksana program kelas inspiratif.**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan saran dalam melaksanakan kebijakan terkait dengan program kelas inspiratif.

2) Menyajikan gambaran konsep terkait evaluasi program program Tahfidzul Qur'an dalam pelaksanaan program tersebut serta memberikan gambaran cara menanggulangi kendala program kelas inspiratif.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai penambah wawasan keilmuan terkait dengan program program Tahfidzul Qur'an serta mendapat wawasan mendalam berkaitan dengan proses penelitian kualitatif.

## E. Orisinalitas Penelitian

Adapun penelitian-penelitian terkait evaluasi program yang memiliki keterkaitan adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Nawa Husna dan Zainal Arifin, 2016.<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih mendalam mengenai konsep madrasah tahfidz berdasarkan pesantren dengan sistem tahfidz Al-Qur'an 30 juz serta melihat bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum madrasah tahfidz berbasis pesantren di MITQ TBS Kudus Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan kurikulum pesantren berbasis madrasah tahfidz (pesantren) di TBS MITQ Kudus, Jawa Tengah meliputi: diagnosis kebutuhan, pengembangan tujuan pendidikan,

---

<sup>10</sup> Nawa Husna dan Zainal Arifin ,“*Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren*”, (Ta'dib: Journal of Islamic Education Volume 21, Number 2, December 2016)

kurikulum KTSP, kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum daerah (pesantren), pengalaman belajar, dan pengembangan evaluasi.

*Kedua*, Muiyasaroh & Sutrisno, 2014.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Komponen model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stufflebeam (CIPP). Studi ini bertujuan untuk: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan model pengembangan evaluasi program pembelajaran tahfiz Al-Qur'an diberi nama Coni P2, (2) menghasilkan teknik pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tahfiz al Qur'an, dan (3) menghasilkan struktur komponen dan indikator model evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan prosedur R&D. Hasil pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tahfiz Al-Qur'an menggunakan model Coni P2 berhasil mendeteksi kesenjangan dan merekomendasikan pada PPI perbaikan sarana belajar, PP.RU perbaikan sarana belajar, dan PP.RQ perbaikan sarana belajar, kinerja guru, dan motivasi belajar santri.

*Ketiga*, Penelitian Iti Muntiarati, Ernawati, Bambang Indriyanto, 2020.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program tahfidz Al-Qur'an SMAIT Buahati menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara

---

<sup>11</sup> Muiyasaroh dan Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren", (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, volume 18, No. 2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

<sup>12</sup> Iti Muntiarati, Ernawati dkk, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta*, (Ta'dib: Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan, 2020)

keseluruhan hasil evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di SMAIT Buahati bernilai sangat baik dengan rekomendasi diadakannya *training* motivasi Al-Qur'an oleh trainer Al-Qur'an yang sudah terkenal baik secara hafalan dan karakternya. Hal tersebut untuk meluruskan niat para calon *hafidz/ah* dalam menghafal. Bagi siswa *fullday* harus ada lembar pemantauan orang tua, hal tersebut gua menyamakan visi dan misi sekolah untuk membentuk anaknya sebagai generasi yang Al-Qur'ani.

*Keempat*, Penelitian Akhmad Jaki Hasibuan, 2021.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi context, input, process, product program tahfidz Qur'an SDIT As-Siddiq. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif, dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi teori Stufflebeam yaitu CIPP.

Hasil dari penelitian ini tercapainya kriteria standar, namun ada beberapa yang belum tercapai, maka peneliti merekomendasikan untuk "Merevisi Program" tersebut, karena ada beberapa standar lembaga yang belum terpenuhi. Pada kriteria Context dapat disimpulkan bahwa kebijakan program yang merupakan tahfidz Qur'an dimana tidak terdapat dokumen tertulis seperti standar kompetensi, standar penilaian, seharusnya dikembangkan atau diubah menjadi kurikulum muatan lokal dan juga Visi Misi program tahfidz belum jelas.

---

<sup>13</sup> Akmad Jaki Hasibuan, *Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Di SDIT As-Siddiq Serua Indah Tangerang Selatan*, (TESIS, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

*Kelima*, Penelitian Tamam Hadi Nurrohman, 2020.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program hafalan di lembaga B-Qur'an. Penelitian menggunakan pendekatan mix method (kuantitatif dan kualitatif).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pada evaluasi context, program hafalan pada lembaga B-Qur'an mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 100%, (2) pada evaluasi input, program hafalan pada lembaga B-Qur'an mendapatkan nilai baik dengan skor 75%, (3) pada evaluasi proses, program hafalan pada lembaga B-Qur'an mendapatkan nilai baik dengan skor 69,8%,

**Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nawa Husna dan Zainal Arifin. 2016. Artikel. Ta'dib: Journal of Islamic Education Vol 2. No.2	Program tahfidzul Qur'an pada lembaga pendidikan	Penelitian Pengembangan kurikulum, sedangkan penelitian ini fokus pada evaluasi program.	Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis terkait desain, pelaksanaan, serta evaluasi program unggulan tahfidz al-qur'an madrasah di MAN 2 Pasuruan.
2	Muyasaroh dan Sutrisno. 2014. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, volume 18, No. 2	Evaluasi program model CIPP, meneliti program tahfidzul Qur'an pada lembaga pendidikan	Peneliti menggunakan metode penelitian R&D, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif evaluasi	

<sup>14</sup> Tamam Hadi Nurrohman, *Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Di Lembaga B-Qur'an Di Sragen Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) Tahun Ajaran 2019/2020*, (TESIS, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

3	Iti Muntiarti, Ernawati dkk. 2020. Ta'dib: Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan	Program tahfidzul Qur'an pada lembaga pendidikan	Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif evaluatif
4	Akmad Jaki Hasibuan. 2021. Tesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Evaluasi program model CIPP, meneliti program tahfidzul Qur'an pada lembaga pendidikan	Tempat penelitian, alokasi waktu, metode menghafal Al-Qur'an, objek yang diteliti.
5	Tamam Hadi Nurrohman. 2020. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Evaluasi program model CIPP, meneliti program tahfidzul Qur'an pada lembaga pendidikan	Peneliti menggunakan metode penelitian mix method, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif evaluasi

## F. Definisi Istilah

### 1. Pengembangan Program Unggulan

Pengembangan Program Unggulan merupakan keberlanjutan yang dilakukan terus menerus agar program unggulan tidak stagnan dan terus memunculkan keunikan keunikan.

### 2. Program Unggulan Madrasah

Program Unggulan Madrasah merupakan suatu kegiatan yang menonjolkan kelebihanya untuk menarik minat mengikuti atau bergabung dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat dijadikan ciri khas yang membedakan satu dengan lainnya.

### 3. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan MAN 2 Pasuruan yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik yang ingin menghafal dan memahami Al-Qur'an lebih dalam.

#### 4. Reputasi

Reputasi adalah akumulasi dari persepsi dan pendapat tentang organisasi yang berada dalam pikiran stakeholder dan masyarakat pada umumnya yang menggambarkan citra baik madrasah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengembangan Program Unggulan

##### 1. Konsep Pengembangan Program Unggulan

Pengembangan program unggulan terdiri dari kata yaitu , “pengembangan”, dan “program unggulan”. Dikutip oleh Parker dalam Stoner dan Freeman bahwa “Management is the art of getting things done through people” sebuah seni yang dilakukan oleh sekumpulan orang.<sup>15</sup> Pendapat lain juga diungkapkan oleh Tery yang menjelaskan “*Management is performance of conceiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*”, bahwa manajemen adalah keahlian untuk mengarahkan dan menghasilkan tujuan yang ingin dicapai dengan usaha manusia dan dari sumber daya lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut Conner, Scott, dan Haiman mengartikan manajemen sebagai proses sosial dan teknik yang mempengaruhi aktivitas manusia, memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh James A. F. Stoner yang menyebutkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai anggota organisasi dan proses menggunakan semua sumber

---

<sup>15</sup> Sri Mulyono, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 2.

<sup>16</sup> *Op.Cit*, hal. 3.

daya organisasi untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup> Kesimpulan dari pendapat tersebut adalah manajemen merupakan sebuah seni mendorong seseorang untuk bergerak melakukan suatu pekerjaan demi terwujudnya tujuan dari pemanfaatan sumber daya.

Program unggulan adalah sebuah inovasi pengembangan untuk menyempurnakan sebuah langkah-langkah yang ditempuh dalam mencapai keunggulan dari sisi output (keluaran) peserta didik. Yang dimaksud dengan output peserta didik yakni mereka yang memiliki kualitas, seperti daya psikis, kekuatan pikiran atau kalbu, dan penguasaan ilmu pengetahuan dasar yang meliputi sosial, ekonomi, politik atau lainnya termasuk juga penerapannya yaitu teknologi.<sup>18</sup> Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan peserta didik mampu mengembangkan skill terutama dalam bidang informatika dan komunikasi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan zaman yang semakin menuntut kehidupan dengan penuh kompetisi dan kompetensi. Dalam bidang pendidikan madrasah unggul sangat dibutuhkan untuk bisa melahirkan generasi yang tak hanya cakap pengetahuan dan keahlian namun juga memiliki jiwa spiritual yang kuat.

Diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib r.a, beliau berkata:

الحقّ بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

---

<sup>17</sup>AM. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, Cet. V), hal. 9.

<sup>18</sup> Ahmad Zarkasyi, *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, (Jurnal Al-Makrifat, Vol. 1, No. 1, 2016), hal. 1.

Artinya: “Kebenaran yang tidak terorganisir akan kalah dengan kebatilan yang terorganisir”.

Qawl di atas menegaskan akan pentingnya manajemen di dalam organisasi. Suatu kebatilan dapat mengalahkan kebenaran yang tidak diorganisir. Maknanya adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan manajemen organisasi yang benar akan menjadikan organisasi tersebut efektif dan efisien.<sup>19</sup> Dengan adanya pengorganisasian yang dilakukan secara benar melalui langkah-langkah yang mantap, maka akan berdampak pada keberhasilan organisasi itu sendiri.

Manajemen memiliki makna yang kuat terkait pengembangan organisasi. Menurut hadist di atas yang memiliki filosofi bahwasanya hubungan yang erat dalam mengembangkan program unggulan madrasah. Seperti yang diketahui bahwasanya tujuan dari manajemen dalam menyelenggarakan pendidikan adalah agar pendidikan tersebut dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>20</sup> Seluruh kegiatan pendidikan yang dijalankan berdasarkan alur manajemen yang baik akan membawa keberhasilan baginya. Sama halnya dengan keberhasilan pengembangan program unggulan yang dapat terlihat dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Jika mampu mengembangkan program unggulan sesuai tujuan yang diharapkan

---

<sup>19</sup> Sri Harmonika, Hadist-Hadist Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), (Jurnal At-Tadair: Vol. 1, No. 1, 2017), hal. 9.

<sup>20</sup> Sri Setyo, dkk, Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Berprestasi Pada Madrasah Ibtidaiyah, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: Vol. 7, No. 01, 2021), hal. 5.

secara efektif dan efisien maka manajemen yang telah dijalankan oleh masyarakat madrasah berhasil.

Program unggulan yang disediakan oleh madrasah tidak lain adalah untuk memberikan ruang dan waktu kepada siswa agar bisa mengasah kemampuannya yang tidak bisa didapatkan pada saat jam pelajaran. Hal ini tercermin pada madrasah unggul yang memiliki keinginan untuk mampu berkembang di tengah persaingan ketat antar lembaga pendidikan. Inovasi-inovasi pengembangan madrasah terus dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui program unggulan. Penelitian yang dilakukan oleh Hayu Purnama Sari menyatakan bahwa keragaman potensi siswa membutuhkan pembinaan yang dapat dilakukan melalui pendidikan unggulan.

Manajemen kelas unggulan dapat meningkatkan prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa unggulan yang mendapatkan juara di berbagai perlombaan tingkat kabupaten/kota maupun tingkat nasional. Salah satu faktor dalam pelaksanaan kelas unggulan diantaranya ada faktor pendukung yakni beberapa kelas unggulan memudahkan dalam memberikan bimbingan atau pengawasan kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya sarana prasarana pendukung sehingga pembelajaran belum dapat maksimal.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Hayu Purnama Sari, *Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

## 2. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah

### a. Landasan Pengembangan Program Unggulan

Landasan merupakan dasar awal untuk melakukan setiap tahapan dalam mengembangkan madrasah. Dengan adanya landasan maka madrasah dapat menentukan bentuk program unggulan yang sesuai dengan peserta didik. Secara khusus pengembangan program unggulan madrasah memiliki dasar hukum sebagai berikut:

#### a) Landasan Filosofis

- i. Filosofis Pancasila, yang memberikan berbagai dasar prinsip dalam pembangunan pendidikan yang lebih maju.
- ii. Filosofis pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai akademik, nilai luhur, kebutuhan peserta didik dan juga kebutuhan masyarakat.<sup>22</sup>

Kedua landasan tersebut dapat memberikan dasar bagi pengembangan pendidikan di Indonesia agar lebih berkualitas seperti yang telah tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

#### b) Landasan Yuridis

Pengembangan program unggulan madrasah merujuk pada pengembangan kurikulum yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu untuk memperkuat landasan tersebut diterbitkanlah beberapa peraturan dan

---

<sup>22</sup> Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), hal. 10.

sejenisnya terkait pengembangan program unggulan, yakni sebagai berikut:

- i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- ii. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- iii. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi.
- iv. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>23</sup>
- v. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/Bakat Istimewa.<sup>24</sup>
- vi. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- vii. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.
- viii. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

---

<sup>23</sup> Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*, hal. 2.

<sup>24</sup> Yoga Dwi Utami, *Manajemen Program Kelas untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Madiun)*, hal. 54.

## b. Prinsip Pengembangan Program Unggulan Madrasah

Prinsip merupakan suatu hal yang harus dipegang dalam pengembangan program unggulan madrasah yang bertujuan agar madrasah tidak terlihat sama dengan instansi pendidikan lain yang juga mengembangkan program unggulan. Madrasah harus mampu memetakan beberapa pengembangan kegiatan melalui prinsip-prinsip. Pemetaan sendiri dimaksud untuk mempermudah madrasah menentukan, memilah, dan memilih program unggulan dengan cara sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) *Being different*: dalam mengembangkan program unggulan menjadi beda adalah sebuah nilai plus untuk madrasah itu sendiri. Memiliki program unggulan yang berbeda dari lembaga pendidikan lain maka akan lebih dikenal dan menjadi keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan manapun, karena jika memiliki program yang sama dipandang sebagai hal yang sudah biasa.
- b) *Being the first*: pertama dalam mengembangkan program unggulan adalah kunci penting karena tidak dianggap sebagai plagiat, apalagi mampu mempertahankan serta tumbuh berkembang menjadi program berkualitas. Dengan menjadi yang pertama bisa dikatakan mampu memimpin persaingan di era kompetisi antar lembaga pendidikan.

---

<sup>25</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 108-109.

c) *Being the best*: semua lembaga pendidikan pastilah ingin menjadi yang terbaik diantara yang baik karena merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi lembaganya. Lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas baik diantara lembaga pendidikan lainnya berarti telah diakui oleh masyarakat disekitarnya.

Dari prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas maka dapat dipahami bahwa dalam melakukan segala sesuatu dibutuhkan prinsip yang kuat agar lebih mudah menentukan dan mewujudkan tujuan yang telah dibangun. Dengan adanya prinsip pula madrasah mampu menyesuaikan keadaan dan situasi yang ada di lingkungan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik.

#### c. Tujuan dan Manfaat Program Unggulan Madrasah

Tujuan pengembangan program unggulan madrasah mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UUSPN No.20 Tahun 2003 yaitu: menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, cerdas, mandiri, disiplin, kreatif, beretos kerja, terampil, profesional, produktif, serta berorientasi pada masa depan.<sup>26</sup>

Beberapa tujuan lain dibentuknya program unggulan adalah untuk:

---

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- a) Memberikan kecerdasan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk mendapat pelayanan khusus, sehingga mempercepat proses perkembangan minat dan bakatnya.
- b) Mempersiapkan siswa yang bertakwa kepada Allah, berakhlak, cerdas, dan memiliki sikap sopan santun.
- c) Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- d) Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, imtek, dan imtaq.
- e) Mempersiapkan lulusan yang memiliki keunggulan ilmu pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>27</sup>

Menurut Dedy dalam Barnawi mengatakan bahwa lembaga pendidikan unggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan-keunggulan dalam:<sup>28</sup>

- a) Kemampuan bersaing dan bekerja sama dengan mitra yang memiliki keterkaitan.
- b) Kualitas dasar yang meliputi kemampuan berpikir, daya fisik, dan daya kalbu.
- c) Kualitas instrumental yang meliputi pemahaman ilmu pengetahuan seperti memahami perangkat lunak dan keras,

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 131.

<sup>28</sup> Yoga Dwi Utami, *Manajemen Program Kelas untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Madiun)*, hal. 54.

menerapkan teknologi, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya.

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan serta manfaat program unggulan adalah sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademik agar dapat terus berlatih hingga mampu bersaing dengan peserta didik lain. Selain itu, dengan adanya program unggulan yang dikembangkan atas dasar nilai nilai spiritual memiliki nilai tersendiri karena tidak hanya memfokuskan pada ilmu pengetahuan namun juga mengedepankan akhlak.

### **3. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah**

Proses pelaksanaan merupakan bentuk tindakan penting sebagai realisasi desain perencanaan supaya sesuai dengan sasaran. Dengan kata lain, pelaksanaan dapat diartikan sebagai implementasi dari segala bentuk perencanaan, gagasan, atau ide dalam rangka mencapai tujuan yakni visi dan misi organisasi.

#### **1) Strategi Pengembangan Program Unggulan di Madrasah**

Penguatan keunggulan madrasah terletak pada cita-citanya yakni menjadi lulusan yang tidak hanya andal dalam bidang akademik namun juga memiliki spiritual agama yang kuat serta berakhlakul karimah. Menurut Mujtahid, langkah strategis untuk

melakukan pengembangan madrasah unggulan memerlukan upaya sebagai berikut:<sup>29</sup>

a) Menciptakan Inovasi secara Terus Menerus

Inovasi memang perlu dilakukan untuk menyempurnakan kondisi madrasah. Keunggulan madrasah sebenarnya terletak pada inovasi pengembangannya. Inovasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan realita dan idealita agar madrasah bisa maju dan berkembang sesuai tujuan pendidikan. Untuk bisa mencapai tujuan itu perlu usaha dan upaya yang ditempuh secara serentak dan menyeluruh oleh semua elemen yang ada di madrasah.

b) Membangun Mindset secara Kolektif

Menciptakan sebuah pandangan yang sejalan dalam organisasi terkadang sulit dikarenakan banyaknya pemikiran yang menginginkan tujuan yang sama melainkan melalui jalan yang berbeda. Untuk mengembangkan mutu madrasah diperlukan cita-cita, imajinasi, nilai keyakinan, dan pandangan yang kuat. Jika nantinya tumbuh konflik kepentingan antara kepentingan institusi dan kepentingan pribadi maka yang harus didahulukan adalah kepentingan institusi. Aspek kepentingan institusi harus dibangun secara kolektif dengan orientasi yang sama.

c) Memanfaatkan Teknologi Informasi

---

<sup>29</sup> Arin Tentrem Mawati, dkk, *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 80.

Madrasah tidak boleh tertinggal dengan penguasaan teknologi yang mana jika hal ini dikembangkan maka akan berpengaruh terhadap kualitas mutu madrasah. Madrasah unggulan harus benar-benar mengefektifkan program dan kegiatan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) kepada para siswa dan juga para guru. Dengan memaksimalkan penggunaan IT diharapkan proses pembelajaran dapat lebih intensif dan juga mudah tanpa ada hambatan waktu dan tempat.

Strategi yang dilakukan tiap lembaga pendidikan pastilah berbeda agar tidak terjebak pada pengembangan program unggulan yang sama. Program unggulan dapat dibentuk dengan muatan falsafah Al-Qur'an dan nilai-nilai dasar Islam. Adapun jalan menuju keunggulan yang dilaksanakan diantaranya:<sup>30</sup>

- a. *Taking bold action* (mengambil keputusan), adalah pemilihan alternatif kelakuan (perilaku) dari dua atau lebih untuk program unggulan.
- b. *Developing the strategy* (mengembangkan strategi), artinya adalah mengembangkan rencana program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki suatu program di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

---

<sup>30</sup> Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan*, (JALIE: Vol. 04, No. 01, 2020), hal. 12-13.

c. *Setting the goals* (mengatur tujuan), merupakan usaha lembaga pendidikan untuk menentukan prioritas yang harus dikerjakan dalam mencapai program yang telah direncanakan dan mengidentifikasi apa yang harus dicapai.

Kepemimpinan juga memiliki keterlibatan yang besar dalam mewujudkan program unggulan. Terdapat beberapa langkah yang harus diambil kepala madrasah agar mencapai keunggulan yakni:<sup>31</sup>

- a. Kepala madrasah yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi harus bisa menghasilkan produk dalam mengelola madrasah.
- b. Membuat analisis kepada masyarakat atau wali murid atau siswa serta memanfaatkan hasilnya sebagai bahan untuk mengelola madrasah.
- c. Mempromosikan hasil pembelajaran kepada masyarakat seperti wali murid dan siswa lainnya.
- d. Mempromosikan hasil lulusan siswa yang terpilih masuk perguruan tinggi favorit serta yang diterima di dunia kerja.
- e. Mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa.

## 2) Tahapan Pengembangan Program Unggulan di Madrasah

---

<sup>31</sup> Duryat Masduki, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2016, Cet. I), hal. 194.

Tahapan-tahapan pengembangan yang diperlukan agar program unggulan madrasah yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif ada dua yakni:<sup>32</sup>

- a. Bersifat *self-executing*, yang artinya apabila suatu program telah dirumuskan dan disahkan maka program tersebut akan terlaksana dengan sendirinya.
- b. Bersifat *non self-executing*, yang berarti bahwa perlu pihak lain untuk melaksanakan dan mewujudkan suatu program agar tujuan yang telah dirumuskan bisa tercapai.

Dikemukakan pula oleh Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn yang dikutip oleh Muhaimin dalam bukunya (*Analisis Program: Dari Formulasi ke Pelaksanaan Program*), mengatakan sejumlah tahapan dalam mengembangkan program unggulan madrasah, sebagai berikut:<sup>33</sup>

a) Tahap I

Terdiri dari kegiatan-kegiatan:

- i. Menentukan standar pelaksanaan.
- ii. Menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan yang jelas.
- iii. Menentukan biaya yang akan digunakan dan waktu pelaksanaan.

---

<sup>32</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 11.

<sup>33</sup> Weni Saputri, *Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Aliyah Ar Raudhah Kabupaten Seluma*, Tesis. Fakultas Tarbiyah Tadris, IAIN Bengkulu, 2020, hal. 27-28.

b) Tahap II

Tahap II merupakan pelaksanaan program dengan mendayagunakan sumber daya yang ada, struktur staf, metode yang digunakan, serta biaya yang dibutuhkan.

c) Tahap III

Tahap III merupakan kegiatan yang terdiri dari:

- i. Menentukan jadwal
- ii. Melakukan pemantauan

#### **4. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan di Madrasah**

1) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Unggulan

Monitoring adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan madrasah dalam menyelenggarakan suatu kegiatan, apakah program-program yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan atau terdapat hambatan yang menjadi kendala berkembangnya program madrasah dan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut.<sup>34</sup> Selain itu tujuan umumnya adalah sebagai bahan masukan dalam merencanakan program-program madrasah selanjutnya, mengetahui tingkat keberhasilan suatu program, dan memberikan penilaian tentang keterlaksanaan program.<sup>35</sup> Jadi dapat dipahami bahwa monitoring atau evaluasi merupakan kegiatan menilai tingkat

---

<sup>34</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hal. 115.

<sup>35</sup> *Op.Cit*, hal. 116.

keberhasilan suatu kegiatan yang telah terlaksana dengan membandingkan hasil-hasil dari kegiatan yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan berikutnya.

Terdapat dua jenis monitoring madrasah yakni monitoring internal dan monitoring eksternal.<sup>36</sup> Monitoring internal adalah evaluasi yang dilakukan secara mandiri dan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan madrasah yang telah direncanakan. Evaluasi mandiri dapat dilaksanakan dengan cara madrasah harus menetapkan prioritas indikator untuk menilai kinerja, mengukur, dan melakukan perbaikan dalam rangka mewujudkan Standar Pendidikan Nasional (SNP). Kemudian madrasah harus melaksanakan dua hal berikut: (1) evaluasi program kerja tahunan secara periodik di akhir semester atau sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, dan (2) evaluasi proses pembelajaran secara periodik, dalam setahun sekurang kurangnya sebanyak dua kali pada akhir semester akademik.<sup>37</sup> Sedangkan monitoring eksternal adalah penilaian yang dilakukan oleh pihak luar madrasah seperti tim pengawas, dinas pendidikan, perguruan tinggi atau gabungan dari ketiganya. Hasil dari monitoring eksternal dapat digunakan sebagai reward system dalam membantu madrasah mengembangkan dirinya.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> *Op.Cit*, hal. 81.

<sup>37</sup> Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 114-115.

<sup>38</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktek*, hal. 81.

Evaluasi dalam pendidikan dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan dapat memperbaiki mutu pembelajaran. Menurut Sutisna dalam penilaian dalam lembaga pendidikan dilakukan dengan berbagai langkah sebagai berikut:

- a. Memilih dan merumuskan apa yang akan dinilai
- b. Penetapan kriteria
- c. Penetapan data yang diperlukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan
- d. Interpretasi data

## 2) Implikasi Pengembangan Program Unggulan

Implikasi pengembangan program unggulan seringkali dikaitkan dengan hasil yang nampak setelah pelaksanaan proses manajemen. Dari hasil penelitian Emilia Agustini beserta kawan-kawannya, menjelaskan bahwa program unggulan berdampak pada pengembangan karakter siswa.<sup>39</sup> Adapun nilai nilai karakter siswa diantaranya kreatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan lain sebagainya. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda karena disebabkan oleh berbagai faktor yang muncul dari diri siswa itu sendiri maupun faktor dari lingkungan luar. Faktor intern biasanya muncul karena minat dan bakat siswa yang beragam. Minat yang dimiliki setiap siswa dapat digunakan dalam mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa sesuai

---

<sup>39</sup> Emilia Agustin, dkk, *Dampak Program Unggulan Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Palembang*, (Jurnal Empirika: Vol. 3, No. 2, 2018), hal, 1.

bidang-bidang tertentu.<sup>40</sup> Sedangkan untuk mendukung perkembangan bakat maka diperlukan minat, pengetahuan, latihan, dan pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasikan.<sup>41</sup>

Selain itu dampak dari program unggulan ialah dapat meningkatkan citra yang baik bagi madrasah. Hal ini disebutkan dalam hasil penelitian Farid Hanun yang menegaskan bahwa penyelenggaraan program unggulan dapat meningkatkan citra madrasah. Citra tersebut didapatkan dari beberapa prestasi yang diraih oleh siswa dalam berbagai ajang perlombaan.<sup>42</sup> Soebagio menjelaskan bahwa, citra madrasah yang baik akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan mampu menarik beberapa orang jika citra madrasah telah positif.<sup>43</sup>

Beberapa implikasi di atas dapat disimpulkan bahwa adanya program unggulan yang sangat penting dilaksanakan di setiap madrasah membawa dampak positif diantaranya yakni dapat meningkatkan prestasi siswa yang dinilai dari hasil belajar dan dapat meningkatkan citra madrasah sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk bersekolah di madrasah tersebut.

---

<sup>40</sup> <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>, diakses pada 9 Oktober 2023 pukul 21.24 wib.

<sup>41</sup> <https://smkbanisaleh.sch.id/2020/04/16/mengembangkan-minat-dan-bakat/>, diakses pada 9 Oktober 2023 pukul 21.33 wib.

<sup>42</sup> Farida Hanun, *Membangun Citra Madrasah melalui Program Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung*, (Edukasi: Vol. 14, No. 3, 2016), hal. 1.

<sup>43</sup> Novan Adi Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hal. 141.

## **B. Konsep Program Tahfidzul Qur'an**

### **1. Pengertian Program Tahfidzul Qur'an**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi Program adalah sebuah rancangan mengenai asas dan usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan. Dikatakan program adalah sebuah rencana kegiatan yang telah disusun agar dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan. Tahfidzul Qur'an merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia dimata Allah SWT, menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>44</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, salah satu upaya dalam menciptakan citra yang positif adalah dengan meningkatkan prestasi sekolah di setiap mengikuti ajang perlombaan.<sup>45</sup> Soebagio menjelaskan bahwa, citra madrasah yang baik akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan mampu menarik beberapa orang jika citra madrasah telah positif.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Indra Keswara, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al Husain Magelang*, Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 2 Tahun 2017, hal. 7.

<sup>45</sup> Novan Adi Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hal 141

<sup>46</sup> Farida Hanun, *Membangun Citra Madrasah melalui Program Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung*, hal. 8.

Menghafal (tahfizh) Al-Qur'an adalah suatu upaya yang dilakukan melalui sebuah proses menghafal, memelihara, menjaga dan mengokohkan serta menguatkan bacaan ayat-ayat Alquran di dalam dada manusia, sehingga mampu menghadirkan atau membacakan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut kapan saja dia kehendaki tanpa harus melihat mushaf Al-Qur'an terlebih dahulu.<sup>47</sup>

Program Tahfidz Al-Qur'an yaitu suatu proses untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan kemurnian Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala supaya tidak terjadi pemalsuan dan perubahan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya. Al-Quran adalah firman Allah dan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan secara mutawatir.<sup>48</sup>

Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “*tidak lengah*”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “*menjaga*”, karena penjagaan adalah bagian dari

---

<sup>47</sup> Fakhruddin Azmi, Mesiono dkk, *Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dod Deli Serdang*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09/No.02. 2020. hal. 18.

<sup>48</sup> Ridwan dan Cut Mutia, *Pengembangan Aplikasi Web dan Mobile Pada Monitoring dan Evaluasi Program Tahfidz Quran*. CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vo.6, No.1, Februari 2022. hal. 12.

pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya .<sup>49</sup>

*Memorizing is one of the techniques used by ancient the Quran, the Muslim individual must follow the scholars in preserving knowledge, especially in the specific rules to ensure his memorization is really stick preservation of the Quran*, maksudnya adalah menghafal adalah salah satu teknik yang digunakan oleh Al-Qur'an kuno, individu Muslim harus mengikuti ulama dalam melestarikan ilmu, terutama dalam aturan-aturan khusus agar hafalannya benar benar melekat pelestarian Al-Qur'an.<sup>50</sup> Dari penjelasan diatas penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa sebuah program tahfidz Qur'an adalah rancangan kegiatan menghafal Kitab Al-Qur'an yang dilakukan berdasarkan aturan yang telah diterapkan, terkait dengan jadwal, peraturan, dan lain-lain di harapkan tercapai tujuan dari program tahfidz Qur'an ini.

## **2. Pengertian Metode Tahfidzul Qur'an**

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “methodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “ metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut

---

<sup>49</sup> Ramli Muhammad, dkk. *Students' well-being assessment at school*. Journal of Educational, Health and Community Psychology vol 5 no.1 2016. hal. 62-71.

<sup>50</sup> Sedek Ariffin, Mustaffa Abdullah dkk. *Effective Techniques of Memorizing the Quran: A Study at Madrasah tahfiz Al-quran, Terengganu, Malaysia*, Middle-East Journal of Scientific Research vol 13 no 1 2011. hal. 45-48.

bahasa, istilah metode sering diartikan cara. Dalam bahasa Arab istilah metode ini dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>51</sup> Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang terarah, terencana, dan sistematis yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an berulang-ulang sampai ingat dan bisa membaca kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an dari surat Al Fatihah sampai surat An Nas. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an yang telah berlangsung secara turun-menurun sejak al Qur'an pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. hingga sekarang dan masa yang akan datang. Allah SWT. telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafalkan, baik oleh umat Islam yang berasal dari Arab maupun selain Arab yang tidak mengerti arti kata-kata dalam Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab.<sup>52</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an yang kita baca

---

<sup>51</sup> Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 165.

<sup>52</sup> As-Sirjani, Raghieb dkk, *Cara Cerdas Hafal Alquran*. ( Solo: Akwan, 2007) hal. 42.

secara berulang ulang ke dalam otak kemudian kita bisa membaca ayat-ayat yang sudah tersimpan tersebut tanpa melihat teks Al-Qur'an.

### **3. Macam-Macam Metode Tahfidzul Qur'an**

Dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang memiliki metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat Al Qur'an sedikitpun. Metode menghafal Al-Qur'an menurut Bahirul Amali Herry ada tiga macam, yaitu:

#### **1. Metode Klasik**

Ketika diwahyukan kepada Nabi, Al-Qur'an telah turun dengan bermacam cara. Misalnya dengan ditulis, dibaca dan dihafal setiap saat. Diantaranya dengan Talqin, talaqqi dan Mu'aradhah. Metode talqin yaitu dengan cara guru membaca, kemudian santri menirukan dan jika salah dibenarkan oleh guru.

#### **2. Metode Modern**

Meskipun metode tradisional seperti dibahas di atas sangat tangguh dan ampuh, bukan berarti metode-metode lain tidak diperlukan, Di era modern seperti sekarang, kita juga dapat menerapkan metode-metode baru sekaligus alternatif. Misalnya dengan mendengarkan kaset murottal (melalui tape recorder, Al-

Qur'an digital, handphone), merekam suara kita dengan mengulang-ulanginya dengan bantuan alat-alat modern di atas tadi dan membaca buku-buku Qur'anic Puzzle (Semacam teka-teki yang diformat untuk menguatkan daya hafalan kita.

### 3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Al-Qur'an Allah SWT berfirman, Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S. al-Qamar: 17). Ketika menafsirkan ayat ini, beberapa mufasir menjelaskan bahwa bentuk dari kemudahan Al-Qur'an antara lain adalah mudah dihafal. Maka dari itu, beberapa ayat Al-Qur'an sebenarnya telah mengisyaratkan metode dan cara menghafal. Misalnya: Talaqqi, talqin, memasukkan bacaan dalam batin, membaca sedikit demi sedikit dan menyimpannya di hati, membaca dengan tartil (tajwid) dalam kondisi bugar dan tenang.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Ahsin W ada 5 metode dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

#### 1. Metode Wahdah (satu-persatu)

---

<sup>53</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2012), hal. 83.

Yang dimaksud metode ini yaitu menghafal-satu persatu ayat Al Qur'an dengan setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali sampai hafal sempurna sebanyak satu muka. Setelah ayat-ayat tersebut hafal sempurna kemudian tinggal menghafal urutan-urutannya. Untuk menjadikan hafalan lebih sempurna lagi maka hafalan ayat dalam satu muka tersebut diulang beberapa kali hingga benar-benar lisan mampu memproduksi ayat ayat dalam satu muka.

## 2. Metode Kitabah ( menulis)

Metode ini dilakukan terlebih dahulu menulis satu persatu ayat yang mau dihafal dalam selebar kertas. Metode ini hampir sama dengan metode wahdah hanya saja ayatnya ditulis terlebih dahulu. Dapat juga dilakukan dengan menulis yang akan dihafal sebanyak dua kali atau tiga kali sambil memperhatikan dan menghafal dalam hati.

## 3. Metode sima'i (mendengarkan)

Metode ini dilakukan dengan mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya, baik melalui bimbingan guru atau dengan memutar kaset ayat Al-Qur'an. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra terutama bagi penghafal tunanetra dan anak-anak yang belum bisa baca ayat Al-Qur'an.

#### 4. Metode Gabungan

Metode ini dilakukan dengan menggabungkan antara wahdah dan kitabah. Setelah ayat dihafal kemudian diuji coba untuk menuliskan ayat yang baru dihafal kemudian diuji coba untuk menuliskan ayat yang baru dihafalkan tanpa melihat mushaf.

#### 5. Metode Jama'

Metode ini dilakukan dengan membaca satu atau dua ayat secara bersama-sama dipimpin oleh instruktur (tutor). Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui bimbingan seorang guru tahfidz.<sup>54</sup>

### C. Konsep Reputasi dalam Pendidikan

#### 1. Pengertian Reputasi

Reputasi merupakan aset terpenting untuk sebuah lembaga, terlebih lagi untuk sekolah. Nama baik sekolah biasanya akan menjadi daya tarik utama bagi orang tua untuk memasukan anaknya ke sekolah tersebut, sekolah dengan reputasi yang baik artinya sekolah yang memiliki sejumlah prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini sangat wajib dimiliki sekolah sebagai bukti bahwa keberadaan dan kualitas sekolah tersebut cukup bagus di masyarakat. Reputasi menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, pencapaian dan

---

<sup>54</sup> Ahsin W. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi. Aksara, 2005), hal. 63-66.

prestasi sekolah menjadi sebuah indikator keberhasilan program pendidikan sekolah.<sup>55</sup> Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah reputasi, terlebih lagi untuk sekolah.

Dalam kamus bahasa penguin mendefinisikan reputasi sebagai :

- a. Kualitas atau karakter secara keseluruhan seperti yang dilihat atau dinilai orang lain.
- b. Ketenaran
- c. Pengakuan dari orang lain dari beberapa karakteristik atau kemampuan.

Reputasi dimulai dari identitas, hal itu adalah titik utamanya atau titik pertamanya yang tercermin melalui nama, logo dan tampilan. Identitas yang berupa non fisik juga ada seperti, gaya kerja, filosofi dan juga komunikasi baik itu internal maupun external atau pihak luar. Menurut Fombrun ada empat sisi reputasi yang perlu ditangani yaitu kredibilitas, terpercaya, keterandalan dan tanggung jawab sosial. Untuk membangun sebuah reputasi kita perlu memberi prioritas ke khalayak, hal yang pertama kali yang harus di benahi adalah reputasi personil dan pemimpin.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa reputasi adalah akumulasi dari persepsi dan pendapat tentang organisasi yang berada dalam pikiran stakeholder dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>55</sup> Indhira Hari Kurnia dkk, *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah SMA Negeri 1 Surakarta*, Jupe UNS, Vol I, No 2, 2013, hal. 2.

<sup>56</sup> Suhaimi, *Membangun Citra Melalui Teori Reputasi*, Vol 2, No 1, 2019, hal. 26.

## 2. Teori Reputasi

Pertama teori reputasi kredibilitas memiliki 2 hal definisi yg pertama adalah kredibilitas adalah persepsi komunikan dan yang kedua adalah berkenaan dengan sifat-sifat komunikator yang selanjutnya disebut dengan komponen-komponen kredibilitas. Komunikator yang baik adalah komunikator yang dapat memperhatikan komunikannya. Dengan demikian komunikator dapat mempengaruhi komunikan. Tujuan untuk mempengaruhi adalah untuk mengubah sikap sesuai dengan pesan yang dikemukakan sehingga orang lain dapat mengikutinya atau mengubah sikapnya (perilakunya). Selain itu peran komunikator yang utama adalah untuk menciptakan suasana yang baik dalam proses komunikasi atau proses penyampaian pesan.

Lalu penampilan komunikator juga harus disesuaikan dengan tata krama dan memperhatikan keadaan waktu dan tempat. Karna pada dasarnya orang akan tertarik melihat penampilan yang menarik dari seseorang komunikatornya. Dalam penyampaian pesan pun komunikator harus menggunakan bahasa yang sederhana agar dapat dimengerti oleh komunikannya.

Kedua adalah teori reputasi keterpercayaan. Maksud dari keterpercayaan ini adalah dapat dipercaya. Komunikator dapat dipercaya dalam penyampaian pesan yang tepat dan benar. Dilihat dari komponen ini tentu seorang komunikator untuk melaksanakan proses komunikasi yang efektif karena komunikator akan menjadi sumber

yang terpercaya apabila ia mampu menunjukkan keahlian dalam berkomunikasi nya tentang pekerjaan yang dia jalani. Komunikator harus membuat komunikan percaya dengan apa yang disampaikan dan tidak diragukan lagi oleh komunikan.

Ketiga adalah teori reputasi keterandalan. Hal ini menyangkut dalam hal melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang membuat komunikator harus memiliki keterandalan kepada komunikan. Dalam penyampaian pesan pun harus objektif agar tidak timbulnya kekecewaan pada komunikan atau dapat menimbulkan keresahan. Dalam hal ini komunikator juga tidak boleh menimbulkan gaya dan sikap arogan yang bertentangan dengan moral dan etika dalam masyarakat.

Keempat adalah teori reputasi tanggung jawab sosial. Tanggung jawab ini wajib dimiliki komunikator dalam pendekatan dengan publik, membangun kerjasama untuk kepentingan publik. Komunikator yang memiliki tanggung jawab sosial memiliki kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi atau dialami oleh orang lain yang mengharapkan uluran tangan komunikator. Reputasi yang kuat itu dibangun dari tindakan sehari-hari yang konsisten tidak cukup dengan satu gebrakan saja, mengingat publik semakin kritis yang memiliki dampak yang tinggi terhadap personil dan lembaga pendidikan.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reputasi

Ada dua hal yang perlu diingat oleh sekolah jika ingin mencapai reputasi yang baik yaitu, identitas organisasi dan citra organisasi. Membentuk suatu reputasi sekolah umumnya memerlukan waktu yang cukup lama. Dikutip dari buku Dr.A.Saeful Bahri, M.Ag menurut Marcellis,N.d dan Toedoresco ada beberapa hal yang bisa dijadikan pendorong reputasi adalah:<sup>57</sup>

a. Mutu layanan

Di Dalam sekolah mutu layanan terkait dengan kualitas pengelolaan sekolah serta proses kegiatan belajar mengajar dan mutu output/lulusnya.

b. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja juga dapat berpengaruh dan bisa membangun reputasi dengan cara meningkatkan lingkungan pendidikan.

c. Tingkat Inovasi

Karya inovatif, misalnya seperti inovasi karya siswa dan guru juga akan membangun reputasi sekolah.

d. Gaya Kepemimpinan

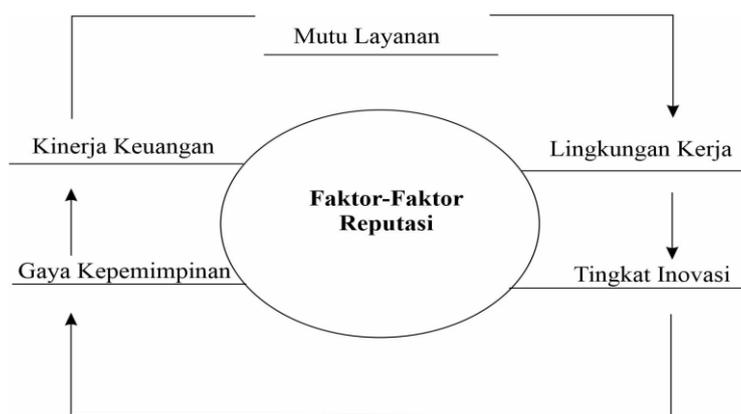
---

<sup>57</sup> Dr.A.Saeful Bahri, M.Ag, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widia Bakti Persada Bandung, 2010), hal. 24.

Kepemimpinan juga dapat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan bahkan mempertahankan reputasi sekolah jika kepemimpinan tersebut dipimpin dengan bijak.

e. Kinerja Keuangan

Setelah mengetahui karya siswa atau guru, kinerja keuangan juga dan pada akhirnya akan menentukan reputasi sekolah itu.



Gambar 1.3 Faktor-Faktor Pendorong Reputasi

#### 4. Indikator Pengukur Reputasi Organisasi

Reputasi organisasi menjadi salah satu pegangan bagi banyak orang dalam mengambil berbagai keputusan. Reputasi itu sendiri dapat peringkat baik, sedang, atau buruk. Menurut Selnes indikator-indikator reputasi perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Nama baik: persepsi para konsumen tentang sejauh mana nama baik yang berhasil dibangun oleh perusahaan.
- b. Reputasi pesaing: persepsi para konsumen mengenai seberapa baik perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan

<sup>58</sup> Siswanto Sutojo, Membangun Citra Perusahaan, hal 2-3

lain yang sejenis. Dikenal luas: menunjukkan persepsi konsumen tentang sejauh mana nama perusahaan tersebut dikenal luas oleh masyarakat.

- c. Kemudahan diingat: menunjukkan persepsi konsumen akan kemudahan mengingat nama baik perusahaan tersebut.
- d. Keandalan perusahaan: kemampuan perusahaan untuk menyediakan pelayanan sesuai dengan harapan konsumen.

Sedangkan Spector dalam Hana Dian Pratiwi mengemukakan enam indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur reputasi sebuah perusahaan. Keenam faktor tersebut adalah:

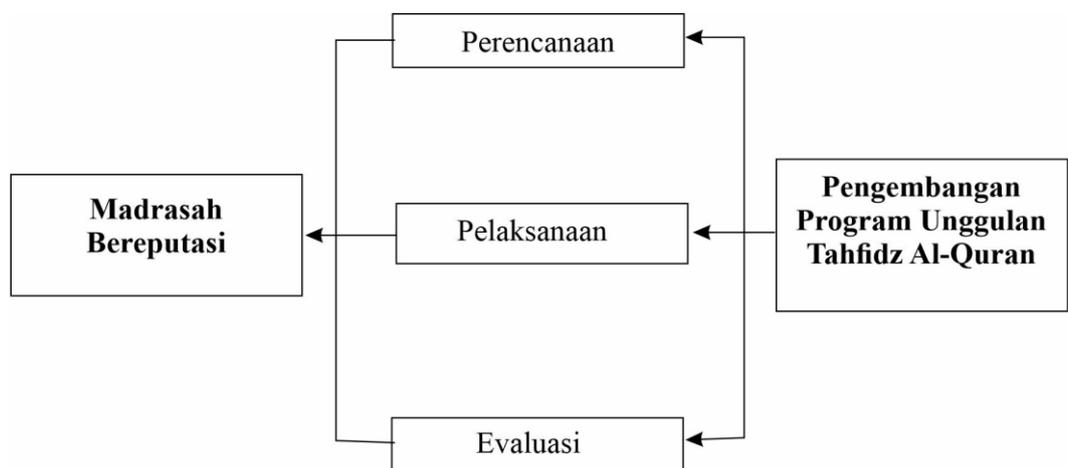
- a. *Dynamic* (dinamis): menjadi pelopor, menarik perhatian, aktif, berorientasi pada tujuan.
- b. *Cooperative* (dapat bekerja sama dengan baik): ramah, disukai, membuat senang orang lain, memiliki hubungan baik dengan orang lain.
- c. *Wise* (bijaksana): bijak, cerdas, persuasif, terorganisir dengan baik.
- d. *Character* (berkarakter): etis, reputasi baik, terhormat.
- e. *Successful* (sukses): kinerja keuangan yang baik, percaya diri.
- f. *Withdrawn* (mampu menahan diri): ketat, menjaga rahasia, hati-hati.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu konsep maupun kerangka berfikir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Kerangka pemikiran secara teoritis merupakan pertautan

antar variabel yang akan diteliti. Pertautan antar variabel selanjutnya akan dirumuskan dalam bentuk paradigma. Kerangka berpikir dari proses penelitian ini terdapat variabel pengembangan program unggulan tahfidz qur'an dan peningkatan reputasi madrasah.

Program program unggulan tahfidz qur'an menghasilkan lulusan yang baik, dalam meningkatkan suatu reputasi yang baik di masyarakat, sehingga perlu adanya penataan dan pengembangan. Pengembangan program unggulan tahfidz qur'an tidak hanya sebagai perwujudan dari konsep dan ide-ide yang muncul, melainkan harus menghasilkan lulusan yang sesuai harapan dari adanya program unggulan tahfidz qur'an. Adanya pengembangan program unggulan tahfidz qur'an bertujuan untuk menghasilkan citra positif dan meningkatkan reputasi madrasah di khalayak umum.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hal ini dimaksudkan oleh peneliti untuk mencari makna dibalik data data berupa persepsi, ide, harapan, maupun perilaku dari orang-orang dan lingkungan yang diamati.<sup>59</sup> Sehingga peneliti mengetahui ide-ide maupun gagasan yang melatarbelakangi adanya pengembangan program unggulan tahfidz qur'an di MAN 2 Pasuruan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta tingkat keberhasilan dari pengembangan kurikulum tersebut untuk meningkatkan citra dan reputasi madrasah.

Adapun jenis penelitian studi kasus dipilih dengan alasan bahwa fokus permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini dapat ditemukan dan terjadi pada MAN 2 Pasuruan, sehingga peneliti dapat mempelajari dan memahami temuan-temuan terkait fokus permasalahan secara mendalam melalui berbagai prosedur pengumpulan data dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan pendekatan ini peneliti kemudian dapat menyusun hipotesis berdasarkan temuan data dan

---

<sup>59</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011, Cet. I, hal 140.

informasi di MAN 2 Pasuruan untuk selanjutnya dapat dilakukan pengujian lebih lanjut sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yakni MAN 2 Pasuruan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan interaksi terhadap pelaksanaan program unggulan tahfidz qur'an yang ada pada MAN 2 Pasuruan, peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data untuk selanjutnya dilakukan analisis, serta melaporkan hasil penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Pasuruan dengan alamat Jl Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Ngabar Kraton Pasuruan. MAN 2 Pasuruan berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini, dengan konsep madrasah terpadu dengan mewajibkan semua siswa bermukim di pondok pesantren. MAN 2 Pasuruan memiliki jargon sebagai madrasah tahfidz qur'an dengan menjadikan program tahfidz sebagai program unggulan madrasah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang berusaha diperoleh dalam penelitian ini berkenaan dengan siapa saja dan apa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program program Tahfidzul Qur'an di antaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Guru Tahfidz Qur'an, Koordinator Program

Tahfidzul Qur'an, profil sekolah, data guru, data siswa, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar, kegiatan peserta didik di kelas maupun di luar kelas, program-program pendukung yang diselenggarakan oleh madrasah.

Data-data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara di lapangan dengan beberapa narasumber, yaitu

- 1) Kepala Sekolah MAN 2 Pasuruan Bapak Dr. H. Moh. Irham Zuhdi, M.Pd sebagai pembuat kebijakan dalam pengembangan program madrasah.
- 2) Waka Kurikulum MAN 2 Pasuruan Bapak M. Lukman Chakim, S.Pd
- 3) Waka Humas MAN 2 Pasuruan Bapak Zainuddin M.pd
- 4) Waka Kesiswaan MAN 2 Pasuruan Bapak Saiful Haris M.Pd  
Waka dalam hal ini sebagai menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program.
- 5) Koordinator Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an MAN 2 Pasuruan Bapak Nur Fuad, M.Pd.I sebagai pelaksana dan pengawas program unggulan tahfidz qur'an.
- 6) Wali Kelas Tahfidz MAN 2 Pasuruan Bapak Ahmad Robeth Bahrudin S.Pd dan Ibu Umi Rosyidah Lc sebagai pelaksana program unggulan tahfidz qur'an
- 7) Guru Tahfidz MAN 2 Pasuruan Ustadz M. Nawawi S.Pd dan Ustadza Nafiz Zumrotul Maziyah S.Pd sebagai pelaksana program unggulan tahfidz qur'an
- 8) Siswa Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara secara sistematis dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan ide atau gagasan yang melatarbelakangi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi dan reputasi madrasah.

### **2. Observasi**

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi yang dimaksudkan untuk mengamati suasana sekolah, sarana prasarana, proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, pola kerja dan hubungan antar komponen yang berlandaskan aturan sebagaimana tertulis dalam dokumen sekolah khususnya berkenaan dengan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an sebagai upaya meningkatkan reputasi madrasah.

Hal ini dilakukan mengingat penelitian ini berusaha mencari pendapat yang lebih terbuka dan bersifat alamiah dengan mengembangkan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu digunakan pula beberapa alat bantu, seperti handphone dan buku catatan yang dapat memudahkan pelaksanaan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>60</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pengembang program unggulan tahfidz qur'an di MAN 2 Pasuruan, struktur organisasi sekolah MAN 2 Pasuruan, letak geografis sekolah MAN 2 Pasuruan, sejarah sekolah MAN 2 Pasuruan, dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut, dengan tujuan agar pembaca memiliki gambaran yang utuh mengenai objek penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

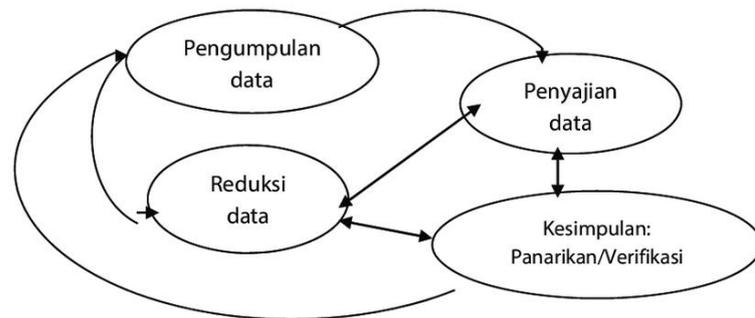
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua proses analisis, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Analisis data kualitatif selama di lapangan menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data terdiri beberapa komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*drawing*).<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127.

<sup>61</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Malang, 2004), hal. 72.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

## G. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

### 1. Pengujian Validitas (*Credibility*)

Pengujian Validitas bisa dengan cara:

- a. Pengujian data secara terus menerus pada objek penelitian yang sama dengan cara triangulasi.
- b. Dalam menguji keabsahan data kami menggunakan triangulasi data yang telah kami peroleh kami tanyakan kembali kepada informan yang sama dan informan yang lain, informan yang sama diantaranya Kepala Madrasah, Waka Madrasah, dan Koordinator Program Unggulan Tahfidz Qur'an, informan lain diantaranya siswa dan wali murid.

### 2. Pengujian *transferability*

Laporan peneliti ini yang telah kami lakukan telah menguraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dan uraian tersebut bahwa pelaksanaan di dapat diadopsi dengan mengadaptasi dengan di masing-masing tempat lain.

### 3. Pengujian *dependability*

Pengujian dependabilitas telah dilakukan dengan pembimbing mengoreksi keseluruhan aktivitas peneliti, bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, sampai pada membuat kesimpulan dan verifikasi data.

### 4. Pengujian *confirmability*

Menguji konfirmabilitas dilakukan secara bersamaan dengan dengan pembimbing, sehingga penelitian dianggap memenuhi standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 230.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

MA Al Yasini yang berdiri sejak tahun 1996 di Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini. Proses penegerian diusulkan oleh KH A Mujib Imron, SH.,MH pengasuh pondok pesantren Terpadu Al Yasini, dengan mengajukan surat permohonan penegerian kepada Kementerian Agama pada tahun 2006 yang ditanda tangani kepala madrasah Moh.Irham Zuhdi mengetahui KH A Mujib Imron, S.H pengasuh pondok pesantren. Kementerian Agama RI menerbitkan SK penegerian Nomor 151 tanggal 13 Oktober 2009 dan pada 23 Januari 2010 dilaunching Menteri Agama RI Drs. H Suryadharma Ali menjadi MAN Keraton. Pada tahun 2018 MAN Keraton berubah nomenklatur nama menjadi MAN 2 Pasuruan saat kepala madrasah dijabat Firmansyah, M.Pd, MA yang menggantikan Ali Masyhar, M.Pd kepala madrasah pertama.

MAN 2 Pasuruan saat ini mempunyai Gedung sendiri yang berada diatas tanah wakaf dari pengasuh pondok pesantren Al-Yasini seluas 6.130 meter persegi. Pembangunan bertahap dimulai dari 4 kelas dan 1 (satu) gedung perpustakaan. Tahun berikutnya 8 ruang kelas baru dan 4 ruang kelas baru. Bantuan 2 ruang kelas dari komite. Tahun 2021 pengasuh KH A Mujib Imron Kembali menghibahkan tanah seluas 2.150 meter persegi untuk pembangunan gedung madrasah bertaraf nasional SBSN (Surat

Berharga Syariah Negara) di tanah Kluwut, khusus untuk gedung putra sebanyak 12 kelas baru terdiri dari 2 lantai, tepat 11 Juli 2021 dilakukan peletakan batu pertama dan telah selesai dibangun pada 15 Desember 2021. Selanjutnya pada 19 Februari 2022 Gedung SBSN tahun 2021 resmi digunakan proses kegiatan belajar mengajar. Saat ini total ruang kelas putra dan putri sebanyak 25 kelas.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan saat memiliki program unggulan kelas inspiratif yang terdiri dari 5 kelas unggulan diantaranya kelas tahfidz, kelas digital, kelas literasi, kelas fashion dan kelas bilingual.

### 1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

Tabel 4.2 Profil MAN 2 Pasuruan

1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan
2	NPSN	20584444
3	Jenjang MA Status	Negeri
4	Alamat Sekolah	JL. Ponpes Al Yasini Areng-areng
	Kelurahan/Desa	Sambisirah
	Kecamatan	Wonorejo
	Kabupaten / Kota	Pasuruan
	Provinsi	Jawa Timur
5	Telepon	0343-4505223
6	Tahun Berdiri	2009
7	Website	man2pasuruan.sch.id
8	Hasil Akreditasi	A (200/BAP-S/M/SK/X/2016, tanggal 25 Oktober 2016 sd 25 Oktober 2021)

## 2. Visi-Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengembangkan visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

Membentuk Siswa Tahfidz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah.

### b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

- 1) Menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al Qur'an
- 2) Memiliki kemampuan membaca kitab, menulis karya serta peduli pada persoalan lingkungan, tanggap dan peka kepada fenomena dan perubahan di masyarakat
- 3) Bernalar kritis dan berperilaku mulia melalui keteladanan dalam proses pembelajaran
- 4) Mampu menjawab permasalahan agama dan kesalehan sosial serta memiliki skill yang mampu bersaing di tengah masyarakat

## 3. Data Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai MAN 2 Pasuruan

Status	Jumlah Guru/Pegawai
Guru ASN	27
Guru GBPNS	2
Guru Tidak Tetap	31
Pegawai Tidak Tetap	11

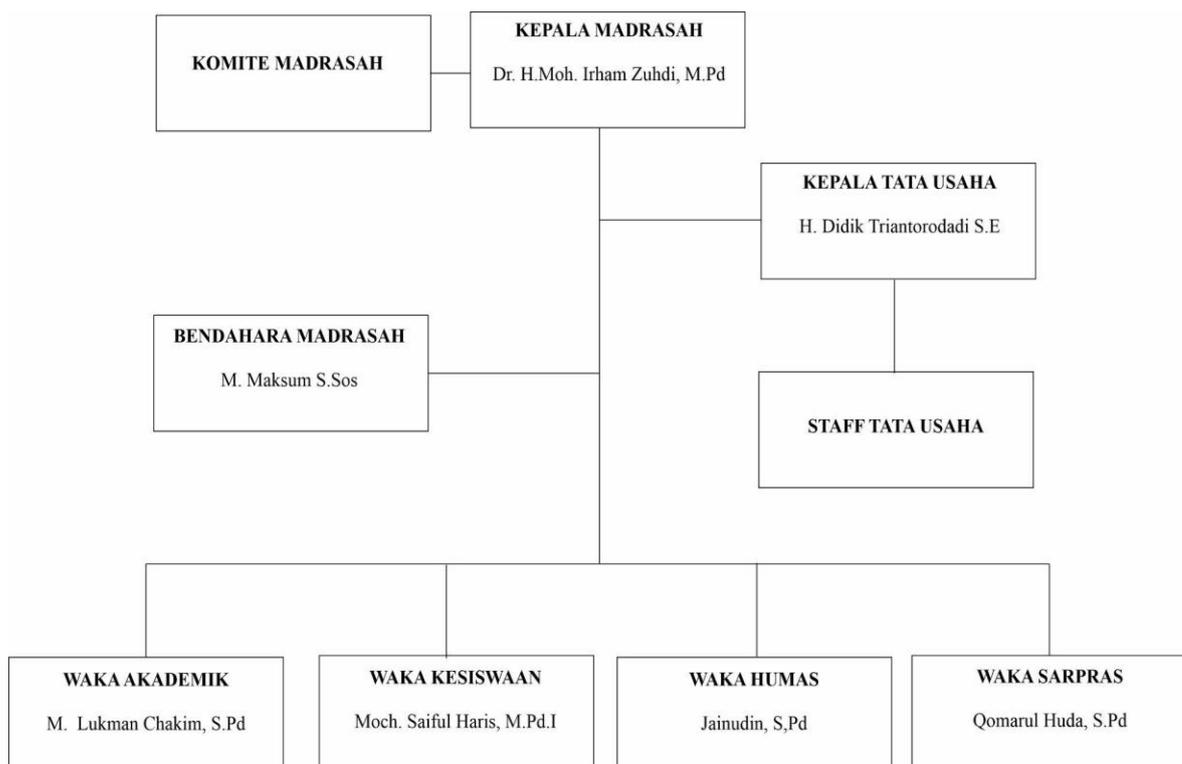
#### 4. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan

Di bawah ini akan disajikan data lulusan MAN 2 Pasuruan 5 tahun terakhir.

Tabel 4.3 Data Lulusan MAN 2 Pasuruan

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
2018/2019	647
2019/2020	778
2020/2021	818
2021/2022	821
2022/2023	839

#### 5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

## **B. Paparan Data**

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan**

Madrasah dalam hal ini harus memiliki inovasi serta terutama dalam hal pengembangan program-program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat terutama dalam prestasi sehingga madrasah mempunyai reputasi yang baik dan mempunyai ciri khas keunggulan tersendiri yang berbeda dengan madrasah yang lain. Dengan perencanaan yang baik dalam pengembangan program unggulan yang sudah berjalan maka akan lebih mengoptimalkan potensi dari tenaga pendidik yang ada dengan melihat kearifan lokal yang ada. Hal demikian sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“...setiap sekolah atau madrasah harus memiliki program unggulan karena setiap peserta didik atau daerah memiliki karakteristik, punya ciri khas, punya keistimewaan sendiri sendiri”

Hal tersebut juga diungkapkan waka humas sebagai berikut:

“...madrasah itu harus punya *branding* namanya. Harus punya ciri khas tersendiri. Kalau di MAN 2 Pasuruan itu punya jargon yaitu “ Tahfidz Berliterasi”. Jadi ketika ada orang yang mencari madrasah yang bisa hafalan Al-Qur'an, sekolah formal disambi

mondok belajar agama dengan mendalam maka di MAN 2 ini yang menawarkan hal tersebut.

Dapat disimpulkan pentingnya pengembangan madrasah melalui program unggulan terletak pada upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mempunyai karakteristik sesuai keunggulan kearifan lokal yang berada pada lingkungan madrasah.

Proses pengembangan program unggulan di MAN 2 Pasuruan dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, yang mencakup penyesuaian dengan visi dan misi madrasah serta merumuskan kebijakan sebagai panduan. Pengamatan terhadap banner yang dipasang di sisi kiri lobby dan ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) menjadi salah satu metode evaluasi untuk menilai sejauh mana program madrasah mencerminkan visi dan misi yang telah ditetapkan.



Gambar 4.2 Visi Misi MAN 2 Pasuruan

Menurut gambar diatas dapat dipastikan dalam perencanaan semua program unggulan yang akan di kembangkan oleh madrasah harus mengacu pada visi misi madrasah sebagai tujuan utama.

Semua pengembangan program madrasah harus sesuai dengan visi misi madrasah yang berjumlah empat dimana tahfidz Al-Quran poin pertama oleh karena itu dalam perencanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an semuanya mengacu pada visi dan misi yang sudah terpampang hampir di setiap sudut madrasah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah:

“...kami ada acuan yaitu visi misi MAN 2 Pasuruan. Jadi semua program kerja atau pengembangannya semua mengikuti, mengarah serta mewujudkan visi madrasah yaitu membentuk siswa tahfidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah dan misi yang berjumlah 4 yang bisa dilihat setiap depan ruang-ruang kelas yowes itu acuan dalam pengembangan program unggulan khususnya program tahfidz Qur'an.”

Pernyataan tersebut juga disampaikan waka humas sebagai berikut:

“...kami menerapkan perencanaan pengembangan kurikulum semuanya mengacu pada visi misi madrasah. Visinya kan ingin menjadikan madrasah yang membentuk siswa tahfidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah selain kami memang mengangkat lokal wisdom juga sebagai acuan, kan kita ini jadi satu sama pondok al-yasini. Jadi sangat penting bagi MAN 2 Pasuruan mengangkat kearifan lokal sebagai acuan dalam mengmbangkan program unggulan tahfidz Qur'an...”

Selain visi misi madrasah yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program unggulan tahfidz Al-qur'an terdapat beberapa acuan yang digunakan diantaranya rencana program kerja tahunan yang

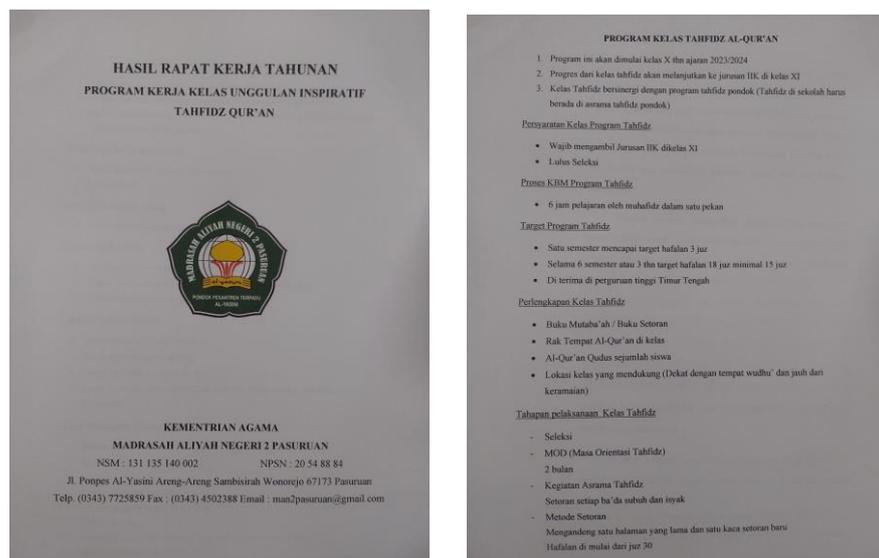
disusun pada rapat kerja setiap tahunnya seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum:

“...acuan kami menyesuaikan juga dengan hasil proker tahunan yang menyesuaikan dengan anggaran dasar atau kalau di madrasah istilahnya rencana dasar madrasah (RDM). Kemudian juga berdasarkan pedoman manajemen 8 standar itu. Kami harus menyesuaikan karena gak mungkin toh buat program tanpa anggaran hehehe...”

Hal senada juga dinyatakan kepala tata usaha sebagai berikut:

“...memang ada beberapa poin yang diambil sebagai acuan dalam perencanaan pengembangan program tahfidz di hasil proker tahunan...”

Hal ini juga diperkuat dengan dokumentasi hasil rapat kerja program tahfidz qur'an:



Gambar 4. 3 Rencana Program Kerja Program Unggulan Tahfidz

Dapat disimpulkan acuan MAN 2 Pasuruan dalam mengembangkan program unggulan madrasah yaitu visi misi madrasah

dan hasil dari rapat program kerja tahunan. Dalam merencanakan pengembangan program unggulan tahfidz melibatkan beberapa komponen diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, komite madrasah serta koordinator program tahfidz. Acuan itu kemudian dikembangkan menjadi kebijakan melalui rapat koordinasi bersama pihak terkait agar sesuai dengan tujuan program tahfidz al-qur'an.

Kebijakan ini sebagai ruang gerak dalam perencanaan pengembangan program unggulan, dalam menentukan kebijakan melibatkan komite madrasah sebagai dewan perwakilan wali murid seperti yang disampaikan kepala madrasah:

“...memang banyak unsur yang harus dilibatkan seperti komite madrasah. Komite juga berperan penting dalam hal perencanaan anggaran karena program tahfidz ini tidak semua dapat di cover oleh anggaran DIPA, begitu juga dengan mitra kerjasama dalam program tahfidz ...”

Pernyataan kepala madrasah terkait komite sebagai pendukung dalam perihal anggaran pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an yang direncanakan sesuai prioritas. Dalam hal ini dalam perencanaan juga melibatkan wali murid sebagai bentuk transparansi kegiatan serta dukungan dalam pengembangan program unggulan tahfidz qur'an.

Hal ini diperkuat oleh salah satu anggota komite madrasah menyampaikan :

“...anggaran untuk program unggulan ini sudah direncanakan di awal tahun yang dipetakan sesuai skala prioritas program yang di kembangkan. Untuk penyusunannya dibuat bersama semua pihak terkait kepala madrasah, wakil kepala serta yang terjun langsung dalam program ini yaitu koordinator program tahfidz qur’an...”

Sejalan dengan pernyataan di atas, waka kurikulum memberikan pernyataan terkait keterlibatannya dalam pengembangan program unggulan tahfidz al qur'an sesuai tugas beliau sebagai konseptor dalam hal kurikulum, beliau menyampaikan:

“...karena saya sebagai orang yang mendesain kurikulum maka strategi juga saya yang membuat dengan berkoordinasi dengan waka kurikulum dan koordinator program tahfidz melalui persetujuan kepala madrasah tentunya setelah sudah dikonsep pengembngannya barulah turun ke guru yang terlibat dalam pengembangan program tahfidz...”

Dalam pernyataannya dibuktikan dengan dokumentasi rapat kerja dan Forum Group discussion terkait perencanaan pengembangan program unggulan yang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran.





Gambar 4.4 Kegiatan Rapat Kerja dan FGD

Dari paparan data deskriptif di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dalam meningkatkan branding dan reputasi madrasah MAN 2 Pasuruan mengembangkan program unggulan tahfidz al-quran yang sudah ada sebelumnya, dengan menggunakan dasar visi misi madrasah, rapat program kerja tahunan serta mempertimbangan kearifan lokal madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren, bisa di simpulkan perencanaan program unggulan tahfidz diantaranya 1) menjadikan program tahfidz dalam intrakurikulum dengan alokasi 6 jam pelajaran setiap minggu, 2) dalam satu tahun siswa program tahfidz qur'an mampu menghafal 5 juz, 3) seleksi kelas program unggulan kelas qur'an tahfidz 4) siswa program tahfidz qur'an diterima di perguruan tinggi negeri dan timur tengah.

## 2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan

Pelaksanaan strategi pengembangan program unggulan tahfidz quran mempunyai beberapa tahapan mulai dari seleksi penerimaan siswa hingga proses pelaksanaan program. Menurut pemaparan dari waka akademik:

.... program unggulan tahfidz Al-qur'an ini kan nantinya akan dimasukkan dalam jam pelajaran jadi saya mendesain bagaimana sekiranya dengan adanya mapel tahfidz ini tidak mengganggu dari kompetensi mapel yang lain. Tim kurikulum berkoordinasi dengan koordinator program unggulan tahfidz untuk mendesain sedemikian rupa supaya program ini bisa terlaksana secara maksimal ...

Waka kesiswaan memberikan penjelasan terkait keseluruhan tahapan dalam pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an sebagai berikut:

“...kalau mulai pertama perencanaan strategi ya dari penerimaan siswa baru. Kemudian pemetaan siapa saja yang ikut program ini, kegiatannya bagaimana, siapa pembimbingnya, dan berapa anggaran yang diperlukan. Kami sudah merencanakan semua itu mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan tapi sudah selesai di raker yang sudah dilaksanakan...”

Hal tersebut ditambahkan oleh waka humas sebagai berikut:

“...aslinya kami itu cuma melaksanakan hasil raker yang sudah dilaksanakan di awal tahun, kan sudah ada timelinenya. Jadi kami sudah punya gambaran secara garis besar tinggal eksekusi dan pengawalan program saja supaya berjalan sesuai harapan...”

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengembangan program unggulan tahfidz quran tetap mengacu pada acuan serta raker yang sudah dilaksanakan di awal tahun ajaran. Dari hasil raker itulah kemudian disusunlah strategi dalam pengembangan program unggulan tahfidz al quran di MAN 2 Pasuruan.

Program unggulan tahfidz al-quran memiliki strategi yang sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari perekrutan siswa program tahfidz hingga pelaksanaan sehingga siswa bisa mencapai hafalan sesuai target dari program tersebut. Seperti dijelaskan oleh waka akademik:

“...untuk strategi dalam yang kami pakai adalah melakukan seleksi internal setelah siswa dinyatakan diterima di MAN 2 Pasuruan, seleksi internal ini dilaksanakan ketika masa MPLS kalau dulu MOS. Jadi ada dua seleksi ada seleksi siapa yang minat melalui angket yang diberikan kemudian seleksi kualifikasi yang akan dilaksanakan hari terakhir pada masa MPLS, meskipun ada siswa minat tapi kok tidak lulus di kualifikasi tidak bisa masuk program tahfidz karena target dari program ini itu siswa dapat hafal 15 juz selama 3 tahun. Untuk tahapan seleksi kami serahkan sepenuhnya kepada koordinator program tahfidz...”

Sejalan dengan pernyataan diatas koordinator program unggulan tahfidz al-quran memberikan penjelasan terkait strategi dalam pelaksanaan program:

“...dalam strategi seleksi program unggulan tahfidz quran diawali pemberian angket kepada peserta didik baru di MPLS kemudian setelah direkap sesuai minat karena di madrasah ini ada 4 program unggulan yang ditawarkan. Tahap selanjutnya setelah disaring siapa saja yang minat di program tahfidz maka dilakukan seleksi kedua atau seleksi kualifikasi secara langsung, yang dinilai nanti adalah hafalan juz 30 dan kefasihan dalam membaca Al-Quran

nanti ada guru tahfidz sebagai korektor baru nanti dari hasil itu siswa yang lulus akan masuk di kelas tahfidz al-qur'an...”

Kepala madrasah menambahkan beberapa poin penting dalam strategi pelaksanaan program unggulan tahfidz al-quran:

“...untuk awal kita bentuk kelas tahfidz sesuai dengan hasil seleksi untuk target kita adalah 15 juz dalam 3 tahun jadi selama 1 tahun target dapat menghafal 5 juz untuk siswa yang bisa melampaui target setiap tahunnya maka akan kami kasih reward di akhir tahun ajaran. Setelah itu nanti kita akan bekerja sama dengan pihak pondok pesantren dalam hal tenaga pengajar dan juga alumni yang sudah khatam hafalannya, dan juga dari kelas ini kami sediakan al-quran di kelas sejumlah siswa yang mengikuti program, memberikan jam khusus tahfidz al-qur'an yaitu 6 jam dalam satu minggu selain nanti siswa juga dapat pembinaan di pondok pesantren karena kita memang sudah bermitra dengan lembaga tahfidz di pondok pesantren al-yasini dan juga JQH kabupaten pasuruan dalam hal legalitas...”

Jadi dapat disimpulkan dalam strategi pengembangan program unggulan tahfidz qur'an dilaksanakan mulai seleksi peserta didik yang kemudian hasil dari seleksi dijadikan satu kelas tahfidz. Setelah terbentuk kelas tahfidz maka akan dilakukan pembinaan tahfidz yang akan di ampu oleh ustadz yang memiliki kualifikasi mutqin atau sudah mempunyai hafalan 30 juz. Dalam rekrutmen pembina program unggulan tahfidz MAN 2 Pasuruan telah bermitra dengan lembaga pondok pesantren Al-Yasini dan juga JQH kabupaten pasuruan.

Selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-quran merupakan langkah dan cara yang ditempuh dalam mencapai keberhasilan program. Tahapan pelaksanaan program

tahfidz al-quran ini dimulai dari kelas X hingga nanti kelas XII dengan target hafalan 15 juz dengan rincian target siswa hafal 5 juz setiap tahunnya, karena sudah dilakukan tes di awal jadi siswa yang mengikuti program tahfidz rata-rata sudah mempunyai hafalan di juz 30 bahkan ada yang lebih maka tinggal melanjutkan juz selanjutnya. Hal ini disampaikan dalam wawancara dengan koordinator program unggulan tahfidz qur'an:

...untuk kelas tahfidz ini memang rata-rata sudah punya hafalan mungkin di sekolah sebelumnya juga ada program tahfidz jadi ketika masuk di MAN 2 Pasuruan dan ikut program tahfidz mereka tinggal melanjutkan hafalan yang sudah diperoleh, untuk pelaksanaan program ini karena memang kami bermitra dengan pondok pesantren Al-Yasini, selain mengikuti program di MAN 2 Pasuruan mereka juga mengikuti program di pondok pesantren jadi anak-anak menghafal di madrasah juga menghafal di pondok pesantren dengan pembina yang sama dan akan lebih cepat mencapai target hafalan...''

Waka kurikulum juga memberikan penjelasan terkait pelaksanaan pengembangan program tahfidz qur'an di MAN 2 Pasuruan:

...dalam satu minggu ada 6 jam pelajaran khusus untuk pembelajaran tahfidz untuk setoran hafalan atau mengulang hafalan yang sudah dilakukan sebelumnya, jadi teknisnya setiap jam pelajaran tahfidz guru menyimak setoran dan mencatat hasil capaian di buku hafalan yang sudah disediakan oleh madrasah yang nanti sebagai bahan evaluasi bagi pembina dan madrasah...''

Jadi untuk proses menghafal akan banyak dilakukan secara mandiri oleh siswa didukung oleh program tahfidz di pondok pesantren.

Untuk kegiatan di asrama program tahfidz dimulai setelah jamaah sholat subuh santri menambah setoran hafalan kemudian dilanjutkan nanti setelah jamaah sholat isya murojaah atau mengulang hafalan yang disetorkan tadi setelah subuh, setelah kegiatan murojaah semua santri program tahfidz membaca Al-quran bil ghoib selama 15 menit dimulai dari juz 1 secara bersama-sama dipimpin oleh pembina tahfidz. Seperti penjelasan yang disampaikan oleh pembina tahfidz:

...selain ada pembelajaran di madrasah nanti juga ada pembinaan intensif di pondok pesantren karena memang kami menjalin kerjasama dalam program ini, untuk kegiatan di pondok pesantren ada kegiatan setoran tambahan, murojaah serta lalaran berjamaah bil ghoib untuk kegiatan tambahan setoran dilakukan setelah jamaah sholat subuh, kegiatan murojaah serta lalaran berjamaah bil ghoib dilaksanakan setelah jamaah sholat isya sampai pukul 21.00 malam...”

Jadi antara kegiatan tahfidz di madrasah dan pondok pesantren sinkron dan efisien dalam mencapai tujuan program. Kolaborasi ini yang menjadikan banyaknya lulusan yang mencapai target hafalan, metode yang digunakan dalam program tahfidz al-qur'an ini adalah metode qur'ani sidogiri. Hal ini juga disampaikan oleh koordinator program unggulan tahfidz quran:

...memang untuk metode masih klasik mengkiblat ke pondok pesantren sidogiri karena memang untuk pembina alumni pondok pesantren sidogiri, penerapannya nanti siswa menghafalkan kemudian disetorkan dan mengulangi lagi hasil capaian yang sebelumnya kepada pembina tahfidz jadi gini saya kasih contoh si A hari kemarin menambah setoran 1 halaman maka ketika akan menambah setoran baru harus mengulangi hafalan 1 lembar yang sebelumnya seperti itu nanti setiap siswa yang sudah dapat hafalan 5 juz ada ujian tasmi' 5 juz namanya...”

Hal serupa juga tuturkan ketika peneliti melakukan wawancara kepada pembina tahfidz dalam penjelasannya menyampaikan:

...untuk metode kami memang masih menggunakan metode klasik ala sidogiri sebelum menambah setoran baru hafalan mengulang hasil setoran sebelumnya...

Jadi untuk metode yang diterapkan dalam pengembangan program unggulan tahfidz al-quran menggunakan metode klasik mengacu pada metode qur'ani sidogiri. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas tahfidz serta mendokumentasikan beberapa kegiatan pembelajaran tahfidz dan juga dokumentasi pembinaan di asrama khusus tahfidz pondok pesantren Al-Yasini.





Gambar 4.5 Kegiatan pelaksanaan program taahfidz di madrasah dan asrama taahfidz

Hasil observasi dan dokumentasi di atas menunjukkan bagaimana proses pembinaan program unggulan taahfidz sangat intensif dan terstruktur dan ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi MAN 2 Pasuruan di masyarakat.

Dapat disimpulkan dari paparan hasil penelitian di atas pelaksanaan pengembangan program unggulan taahfidz qur'an dilakukan selama 6 jam pelajaran serta pembinaan intensif di pondok pesantren sebagai mitra program unggulan taahfidz al-quran.

### **3. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Taahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan**

Bagian terakhir dalam pengembangan program unggulan taahfidz al-qur'an yaitu proses evaluasi. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan terkait evaluasi pelaksanaan pengembangan program unggulan taahfidz al-qur'an meliputi konsep evaluasi pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan pengembangan program unggulan taahfidz quran

dalam upaya meningkatkan reputasi madrasah. Evaluasi program unggulan tahfidz qur'an terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif.

Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah:

..untuk penilaian kita menggunakan evaluasi formatif dan sumatif supaya lebih objektif dalam pencapaian dan kontrol madrasah''

Untuk mengetahui tahapan evaluasi tersebut dapat dilihat sebagaimana disampaikan oleh waka akademik:

...dalam evaluasi pelaksanaan program tahfidz ada 3 tahapan yang ada yang bulanan, semester, dan akhir tahun ajaran. Untuk evaluasi setiap bulan itu dilaksanakan oleh wali kelas dari laporan yang diberikan oleh guru tahfidz setiap bulannya dilihat mana yang hafalnya masih belum mencapai target bulanan mana yang sudah mencapai target nanti walas yang memberikan arahan dan motivasi bagi yang belum mencapai target untuk yang setiap semester nanti dilakukan oleh guru tahfidz bekerjasama dengan tim dari pondok pesantren kan satu tahun target 5 juz jadi kalau 1 semester paling tidak siswa sudah dapat hafalan 2 setengah juz, untuk yang tahunan nanti dilakukan oleh pihak JQH kabupaten pasuruan nanti kalau lulus tes 5 juz dari lembaga JQH akan dapat syahadah hafidz qur'an 5 juz dari lembaga JQH...''

Dapat diketahui dari hasil penjelasan diatas bahwasanya dalam memberikan hasil capaian yang terbaik dan efisien bagi para siswa yang mengikuti program unggulan tahfidz qur'an evaluasi program unggulan tahfidz qur'an dilaksanakan sebanyak 3 kali diantaranya bulanan yang dilaksanakan oleh wali kelas, semester dilaksanakan oleh tim tahfidz pondok pesantren dan evaluasi tahunan pada penilaian akhir tahun pelajaran dilaksanakan oleh lembaga JQH (Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz) kabupaten pasuruan.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak kepala madrasah:

...dalam evaluasi memang kami melibatkan mitra yang sudah ahli dibidangnya seperti ustadz nawawi selaku pembina tahfidz dan lembaga NU yang khusus menangani pendidikan al-quran yakni JQH untuk instrumen penilaian ada 3 yakni dinilai dari tahfidz atau hafalan, tajwid serta adab ketika melakukan setoran hafalan ...”

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan penilaian akhir tahun oleh JQH PCNU kabupaten pasuruan:



Gambar 4.6 Kegiatan Penilaian Akhir Tahun oleh JQH

Dapat disimpulkan instrumen penilaian program unggulan tahfidz al-quran terdiri dari 3 indikator diantaranya yang pertama yaitu tahfidz atau kelancaran dalam hafalan, kedua tajwid meliputi kesesuaian hukum-hukum tajwid dan pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan sifatnya sesuai standar, ketiga kefasihan dan adab meliputi sikap peserta didik saat menyetorkan hafalan dan menghafal dengan pelan-pelan tidak terburu-buru. Semua penilain itu dalam rangka menghasilkan lulusan tahfidz yang mempunyai integritas tidak hanya sekedar hafal al-qur'an akan tetapi mempunyai keunggulan akhlak

karimah. Lulusan yang mempunyai integritas dan keluhuran akhlak yang tinggi akan menjadi branding madrasah di masyarakat.

Dalam hal instrumen penilaian juga di paparkan oleh koordinator program unggulan tahfidz qur'an:

...dalam penilaian hafalan siswa kami mengacu pada standar yang biasa digunakan oleh lembaga JQH diantaranya ada 3 indikator hafalan, tajwid dan adab standar penilaian ini juga biasa dipakai dalam perlombaan tahfidz jadi nanti kalau ada lomba tahfidz mereka sudah biasa dengan standar penilaian juri lomba selain harus hafal kami juga menekankan tahfidz itu bukan untuk sombong-sombongan tapi harus selalu rendah hati kudu iso nglakoni opo sing dihafal jangan sampai hafal qur'an kog sek pacaran kan malu sama hafalannya hehehe...''

Dapat disimpulkan dalam pelaksanaan evaluasi prngembangan program unggulan tahfidz qur'an memiliki 3 tahapan yang pertama bulanan yang dilakukan oleh wali kelas dari hasil laporan bulanan yang dibuat oleh pembina tahfidz dalam rangka memberikan arahan dan motivasi bagi siswa yang belum mencapai target hafalan bulanan, kedua dilakukan setiap semester yang dilaksanakan oleh mitra program yaitu pembina tahfidz pondok pesantren al-yasini dan yang terakhir dilakukan di akhir tahun oleh lembaga JQH kabupaten pasuruan sebagai penilaian target tahunan hafalan 5 juz serta mendapatkan syahadah legalitas dari lembaga JQH apabila lulus tes ujian 5 juz, di samping hafalan siswa juga ditekankan untuk selalu menjunjung tinggi akhlak sebagai cerminan al-quran yang sudah dihafalkan.

Kemudian hasil capaian dari pelaksanaan program unggulan tahfidz qur'an bisa dilihat dari ketercapaian siswa yang sudah mencapai

target program yaitu 15 juz selama 3 tahun, selain itu juga berpengaruh pada prestasi dan peningkatan minat peserta didik baru. Prestasi tersebut diantaranya prestasi non akademik dan terus meningkatnya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

Menurut hasil observasi peneliti menemukan flyer yang menampilkan prestasi serta peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri. Sekitar 107 peserta didik diterima di perguruan tinggi negeri di dalam maupun luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan flyer yang diupload di media sosial resmi MAN 2 Pasuruan diantaranya:



Gambar 4.7 Flyer Hasil lomba dan siswa yang diterima di PTN

Flayer diatas menunjukkan bahwa adanya program unggulan tahfidz qur'an dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik serta peluang besar untuk melanjutkan di perguruan tinggi negeri khususnya perguruan tinggi di timur tengah karena ada kualifikasi tahfidz qur'an. Hal senada juga disampaikan waka kesiswaan:

...alhamdulillah untuk prestasi di bidang tahfidz cukup banyak diantaranya lomba di ajang PORSENI dan MTQ banyak dari siswa yang menjadi perwakilan di ajang tersebut di tingkat provinsi bahkan nasional, untuk tahun ini cabang MFQ dan tahfidz qur'an 10 juz menjadi juara 1 di tingkat kabupaten pasuruan yang nanti akan berlomba mewakili kabupaten pasuruan ditingkat provinsi....”

Kepala madrasah juga memberikan informasi terkait prestasi dan hasil dari program unggulan tahfidz qur'an yang semakin meningkat. Sebagian pernyataannya sebagai berikut:

...untuk prestasi di bidang tahfidz kami selalu mendapat peringkat 1 di ajang PORSENI kabupaten khususnya cabang MFQ dan tahfidz 10 juz. Untuk ketercapaian hasil sejauh ini stabil tahun ini ada 10 siswa yang sudah tuntas 30 juz...”

Dapat dilihat dari penjelasan bapak kepala madrasah bahwa prestasi di bidang al-quran sangat baik untuk hasil capain hasil pengembangan program unggulan tahfidz qur'an stabil bahkan ada yang melebihi target yaitu sudah menyelesaikan hafalan 30 juz dari target program tahfidz qur'an yaitu 15 juz meskipun masih ada beberapa yang masih belum memenuhi target akan tetapi hal ini sudah memenuhi harapan dari perencanaan program unggulan tahfidz qur'an.

Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil lulusan program pengembangan tahfidz al qur'an selama tahun 3 tahun terakhir.

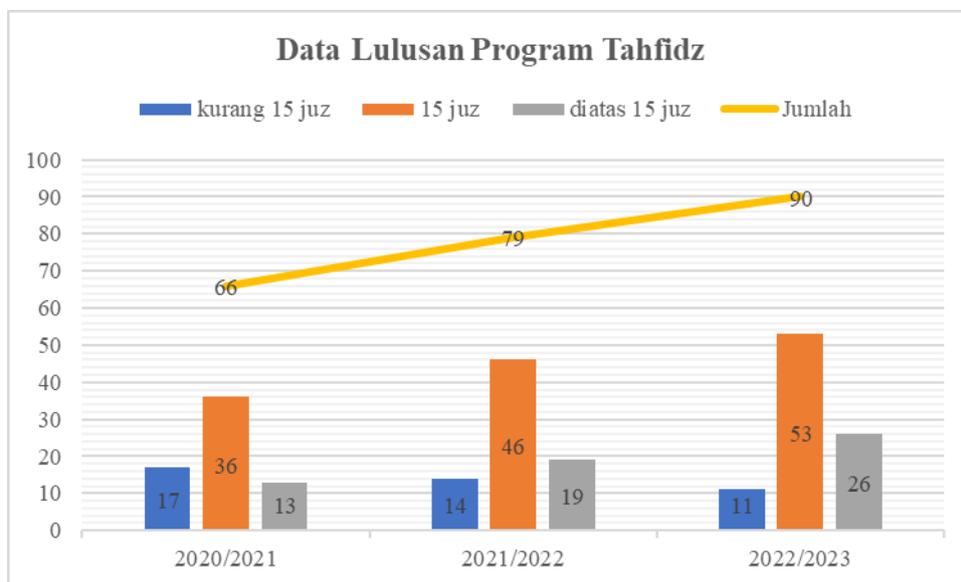


Diagram 4.1 Diagram Lulusan Program Tahfidz

Dapat dilihat dari data lulusan program tahfidz dari tahun ke tahun mengalami kenaikan mulai dari jumlah peminat program hingga capaian dari program unggulan tahfidz qur'an.

Evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz yang ingin mencapai visi dan misi sekolah sudah mencapai tujuan tersebut. Menunjukkan program sudah baik dalam penyelenggaraan. MAN 2 Pasuruan mampu memperbaiki serta menambahkan apa saja untuk keberlangsungan program hafalan lebih baik lagi. Meskipun dalam pelaksanaan perlu penambahan terkait jumlah guru dan jumlah jam KBM, sehingga capaian program tahfidz unggulan dapat maksimal.

Hasil dari pengembangan program unggulan tahfidz qur'an dapat dilihat dari capaian prestasi non akademik khususnya di bidang Al-Quran serta capaian hasil program yang meningkat dari tahun ke tahun.

### **C. Temuan Peneliti**

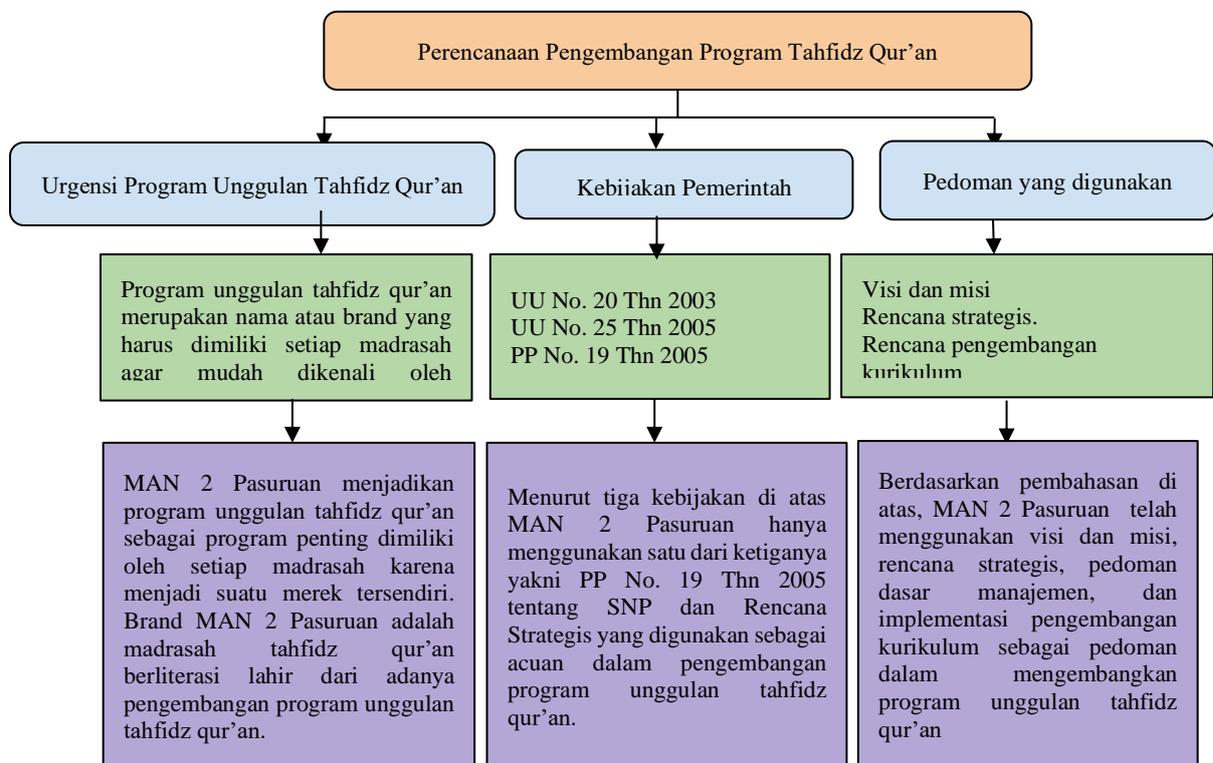
Adapun penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.**

Pada penemuan peneliti dalam perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an melalui beberapa tahapan dimulai dari acuan yang digunakan sehingga melahirkan kebijakan dalam pengembangan program unggulan tahfidz qur'an. Langkah awal menentukan urgensi tujuan pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan visi misi madrasah.

Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan buku panduan program unggulan tahfidz qur'an dengan melibatkan beberapa stakeholder dan mitra dalam pelaksanaan program serta analisis kebutuhan kebutuhan pendidik dan peserta didik, selanjutnya penentuan strategi/metode dalam pelaksanaan pengembangan program, dan terakhir penentuan evaluasi yang akan digunakan selama dan setelah pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an.

Dengan menggunakan dasar visi misi madrasah, rapat program kerja tahunan serta mempertimbangan kearifan lokal madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren, bisa di simpulkan perencanaan program unggulan tahfidz diantaranya 1) menjadikan program tahfidz dalam intrakurikulum dengan alokasi 6 jam pelajaran setiap minggu, 2) dalam satu tahun siswa program tahfidz qur'an mampu menghafal 5 juz, 3) seleksi kelas program unggulan kelas qur'an tahfidz 4) siswa program tahfidz qur'an diterima di perguruan tinggi negeri dan timur tengah. dalam skema sebagai berikut:



Bagan 4.1 Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an

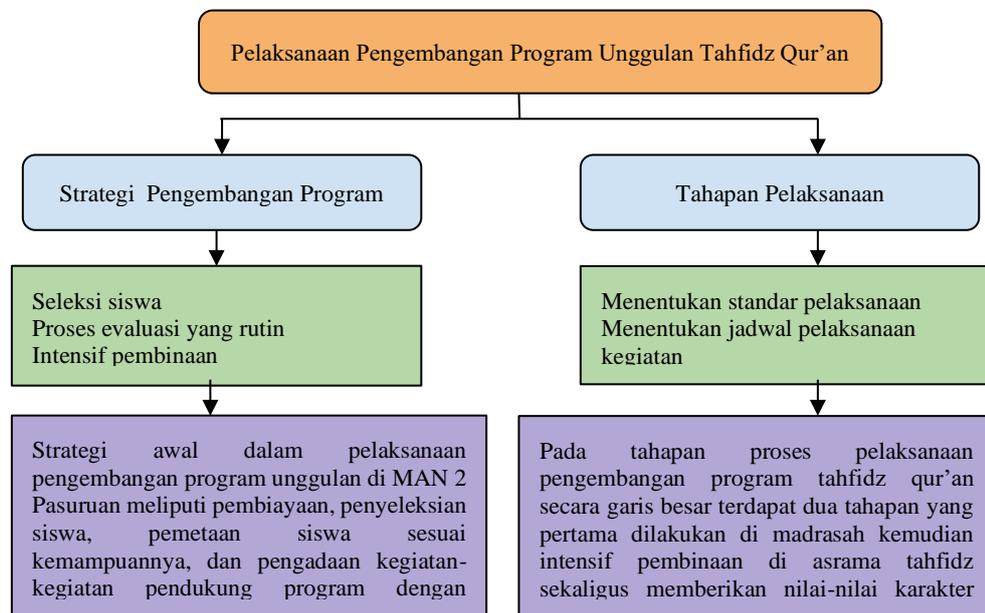
## **2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan**

Implementasi dari perencanaan yang telah disusun berdasarkan kebijakan madrasah terkait pengembangan program unggulan tahfidz qur'an telah peneliti rangkum ke dalam dua bagian yaitu strategi dan tahapan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an.

Tahapan strategi meliputi rangkaian proses seleksi yang ketat dalam menentukan peserta yang akan ikut program unggulan tahfidz, melakukan kerjasama dengan lembaga tahfidz yang kredibel serta menjadikan program unggulan tahfidz masuk dalam intrakurikuler madrasah. Pada tahapan proses pelaksanaan pengembangan program tahfidz qur'an ada 2 tahapan yang pertama dilakukan di madrasah kemudian intensif pembinaan di asrama tahfidz sekaligus memberikan nilai-nilai karakter qur'ani dalam setiap pembinaan.

Metode yang dipakai dalam pengembangan program unggulan tahfidz qur'an menggunakan metode klasikal mengaca pada metode qur'ani sidogiri sebagai rujukan dengan menggabungkan dengan metode-metode yang lain sehingga tercipta metode yang efisien. Dengan menggunakan metode yang baik serta efisien menjadikan program unggulan madrasah mempunyai daya tarik tersendiri di masyarakat hal itu menciptakan keunikan dan citra tersendiri dibanding

dengan madrasah yang lain sehingga reputasi madrasah meningkat di masyarakat serta khalayak umum. Kesimpulan akan peneliti gambarkan dalam skema berikut ini:

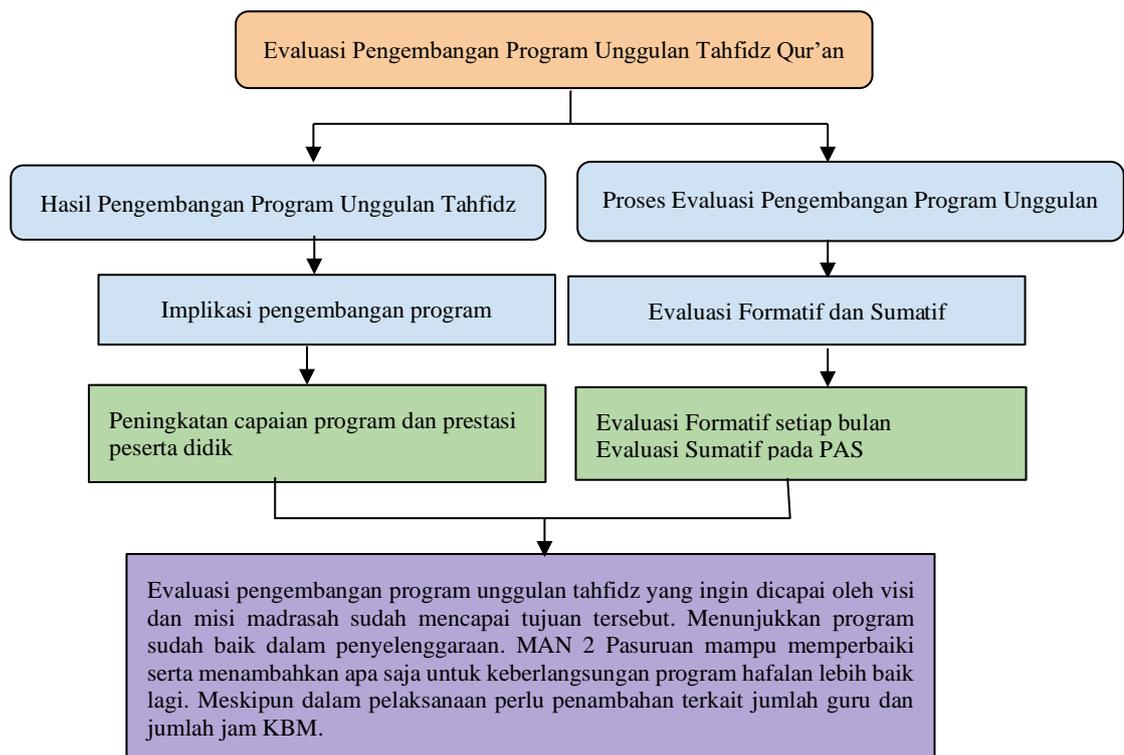


Bagan 4.2 Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an

### 3. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.

Dalam penemuan penelitian terkait evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz qur'an terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap satu bulan sekali oleh wali kelas, evaluasi sumatif dilakukan sebanyak dua kali pertama dilakukan pada penilaian akhir semester oleh mitra pihak pondok pesantren Al-Yasini dan yang terakhir dilakukan pada penilaian akhir

tahun oleh mitra dari pihak JQH PCNU kabupaten Pasuruan. Dalam penilaian program unggulan tahfidz al-quran terdiri dari 3 indikator diantaranya yang tahfidz atau kelancaran dalam hafalan, kedua tajwid meliputi, ketiga kefasihan dan adab. Hasil dari pengembangan program unggulan tahfidz qur'an terdapat peningkatan capaian hasil program dan prestasi siswa sehingga berdampak pada terbentuknya citra positif dan baiknya reputasi madrasah di masyarakat.



Bagan 4.3 Evaluasi dan Hasil Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.**

Program unggulan adalah menjadi alternatif bagi madrasah dalam meningkatkan pencitraan serta upaya meningkatkan reputasi madrasah. Namun, program unggulan tahfidz qur'an bukan hanya sebagai daya tarik akan tetapi program yang selalu dinamis dalam menghadapi tuntutan zaman dan menjawab tuntutan masyarakat sehingga MAN 2 Pasuruan mempunyai citra positif di masyarakat sebagai madrasah yang mempunyai ciri khas tersendiri sebagai madrasah tahfidz qur'an serta memiliki reputasi baik di masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori reputasi keterandalan yang dikemukakan oleh Charles J. Fombrun reputasi keterandalan bagaimana memberikan gambaran yang di bangun kepada stakeholder eksternal melalui kualitas dan mutu program suatu lembaga pendidikan yang ditawarkan, selalu berinovasi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai tuntutan masyarakat serta memiliki value yang berbeda dengan yang lain.<sup>63</sup>

Dalam perencanaan program unggulan tahfidz qur'an MAN 2 Pasuruan memiliki 3 pokok dasar yaitu visi dan misi, kebijakan pemerintah, dan acuan yang terus diperbarui seiring berkembangnya zaman dengan

---

<sup>63</sup> Suhaimi, *Membangun Citra Melalui Teori Reputasi*, Vol 2, No 1, 2019, hal. 26.

mengangkat kearifan lokal yang ada. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata dengan teori yang menyebutkan bahwa dalam perencanaan terdapat tiga kegiatan, yaitu: 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai 2) pemilihan program yang tepat untuk mencapai tujuan dan 3) mengidentifikasi dan mengerahkan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Dalam perencanaan ditentukan tujuan atau sasaran organisasi yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi seefisien dan seefektif mungkin.<sup>64</sup>

Dalam perencanaan program kelas unggulan tahfidz qur'an ada beberapa pihak yang terlibat diantaranya yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah terutama Kurikulum, Koordinator program tahfidz quran, serta mitra dalam program ini yaitu lembaga tahfidz pondok pesantren Al-Yasini dan JQH PCNU Kabupaten Pasuruan. Hal ini sebagaimana yang disebutkan Ibrahim Bafadal dengan teori yang menyebutkan bahwa perencanaan yang baik adalah dibuat oleh orang-orang yang memahami seluk beluk organisasi, dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan, disertai dengan rincian yang teliti, tidak terlepas dari pemikiran pelaksanaan, terdapat tempat pengambilan resiko, sederhana, luwes dan praktis, didasarkan pada keadaan nyata masa kini dan masa depan, dibuat bersama, direkomendasikan oleh orang dengan jabatan tertinggi.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 37.

<sup>65</sup> Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, hal. 34

Dalam fungsi perencanaan terdapat beberapa model perencanaan yaitu Model Perencanaan Komprehensif, Model Target Setting, Model *Costing* dan Model PPBS.<sup>66</sup> Jika dianalisis dari proses perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Pasuruan maka dapat dipahami bahwa Model perencanaan yang dilaksanakan adalah mengacu pada model PPBS (*Planning, Programming, Budgeting System*), karena dalam perencanaan tersebut ditentukan tujuan, program kegiatan juga anggaran atau biayanya.

Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Didin Kurniadin dan Imam Machali dengan teori yang menyebutkan bahwa Model PPBS (*Planning, Programming, Budgeting System*). PPBS memandang bahwa perencanaan, penyusunan program, dan penganggaran adalah sebagai suatu sistem yang tak terpisahkan antara satu sama lainnya. Kast Rosenzweig mengemukakan bahwa PPBS merupakan suatu pendekatan sistematis yang berusaha untuk menetapkan tujuan, mengembangkan program-program yang akan dicapai, menemukan besarnya biaya dan alternatifnya, dan menggunakan proses penganggaran yang mencakup kegiatan program jangka panjang.<sup>67</sup>

Dapat disimpulkan dalam perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz mengacu pada visi misi madrasah, rapat kerja tahunan serta kebijakan pemerintah.

---

<sup>66</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 177-178.

<sup>67</sup> *Op.Cit.* hal. 190.

## **B. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan**

Pelaksanaan perencanaan dalam pengembangan program unggulan tahfidz qur'an di MAN 2 Pasuruan oleh peneliti dibagi menjadi dua bahasan yaitu strategi dan tahapan dalam pelaksanaan program pengembangan program unggulan tahfidz qur'an.

Strategi dalam pengembangan program unggulan tahfidz qur'an yang diterapkan oleh MAN 2 Pasuruan meliputi aspek pembiayaan, seleksi pemetaan siswa yang mengikuti program sesuai kemampuan, serta timeline pelaksanaan kegiatan program unggulan tahfidz qur'an. Pearce II dan Robinson dalam Eddy menyebutkan bahwa strategi merupakan tindakan yang menghasilkan perencanaan, pelaksanaan dari rencana rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.<sup>68</sup> Hasil penelitian Ayu Lailiyul menyebutkan bahwa strategi yang dilakukan madrasah untuk menjaga stabilitas prestasi adalah dengan mengadakan seleksi ketat terhadap peserta didik, mengadakan evaluasi secara rutin, dan melaksanakan proses pembinaan secara disiplin. Konsep tersebut menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan telah menerapkan strategi pengembangan program tahfidz qur'an berorientasi pada hasil yang maksimal. Untuk menghasilkan output yang bermutu dan sesuai target program, strategi yang dilakukan MAN Pasuruan dengan menjadikan

---

<sup>68</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hal. 5.

program unggulan tahfidz qur'an sebagai suatu kurikulum tersendiri dengan melibatkan mitra yang mempunyai kredibilitas dalam bidang Al-Quran.

Program unggulan tahfidz qur'an merupakan salah satu program yang menjadi merek tersendiri bagi MAN 2 Pasuruan dalam meningkatkan citra positif sehingga berdampak pada reputasi baik madrasah. Dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz al-qur'an menjadikan pembelajaran tahfidz dalam intrakurikuler madrasah. Hal ini sebagaimana teori Kompri bahwa salah satu ciri kelas unggulan adalah Memiliki kurikulum yang diperkaya (eskalasi).<sup>69</sup>

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz qur'an dibagi menjadi 2 tahapan dilakukan di madrasah dan luar madrasah/asrama tahfidz.

1. Pembelajaran tahfidz di madrasah mempunyai alokasi waktu sebanyak 6 jam dalam satu minggu yang dibina oleh guru tahfidz qur'an
2. Pembinaan intensif di asrama dilakukan setiap pagi dan malam dengan rincian kegiatan pagi hari untuk menambah hafalan serta malam hari untuk melakukan murojaah atau mengulangi tambahan hafalan di pagi hari serta murojaah bersama 30 menit diakhir pembinaan malam hari.

Metode hafalan yang dipakai dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz mengacu pada metode klasik dengan mengcompare beberapa

---

<sup>69</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 90-91.

metode tahfidz lain. Sejalan dengan teori Suhartono dan Ngadiman yang menyebutkan bahwa diantara karakteristik program unggulan adalah Kurikulum yang diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan belajar dan adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.<sup>70</sup>

Menurut data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an meliputi kegiatan di madrasah dan di asrama tahfidz dengan menggunakan kurikulum yang terpadu.

### **C. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan.**

Sesuai hasil penelitian bahwa terdapat beberapa tahapan evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan program unggulan tahfidz quran. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan waktu yang direncanakan ada berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dalam pelaksanaan evaluasi pengembangan program tahfidz dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu tahun.

---

<sup>70</sup> *Op.Cit*, hal 90-91.

Evaluasi formatif dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh wali kelas tahfidz beserta koordinator program melalui rapat koordinasi melalui laporan hasil capaian dari guru tahfidz yang menjadi fokus evaluasi adalah bagaimana kedisiplinan serta kendala dari peserta didik dalam mengikuti program unggulan tahfidz, hasil dari evaluasi formatif akan ditindaklanjuti oleh wali kelas guru tahfidz. Evaluasi sumatif dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun pelajaran.

Evaluasi sumatif pertama dilakukan pada penilaian akhir semester dengan evaluator dari lembaga tahfidz al-quran al-yasini sebagai mitra kerja pelaksanaan pengembangan program tahfidz untuk menilai sejauh mana hasil capaian dari peserta didik yang mengikuti program tahfidz. Evaluasi sumatif kedua dilakukan pada penilaian akhir tahun dengan evaluator dari JQH PCNU kabupaten pasuruan yang juga menjadi mitra dalam pengembangan program tahfidz dalam evaluasi ini peserta didik akan mendapatkan syahadah atau ijazah dari lembaga JQH apabila lulus pada ujian tahap akhir.

Dalam penilaian sumatif instrumen penilaian program unggulan tahfidz al-quran terdiri dari 3 indikator diantaranya yang pertama yaitu tahfidz atau kelancaran dalam hafalan, kedua tajwid meliputi kesesuaian hukum-hukum tajwid dan pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan sifatnya sesuai standar, ketiga kefasihan dan adab meliputi sikap peserta didik saat menyetorkan hafalan dan menghafal dengan pelan-pelan tidak terburu-buru.

Hal ini sebagaimana yang disebutkan S. Eko Putro Widoyoko dalam teori bahwa Brinkerhoff mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan komponen-komponen yang sama, sebagai berikut:

1. *Fixed vs Emergent Evaluation Design.*

Desain evaluasi yang tetap (fixed) ditentukan dan direncanakan secara sistemik sebelum implementasi dikerjakan.

2. *Formative vs Summative Evaluation.*

Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu untuk memperbaiki program. Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat implementasi program sedang berjalan. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menilai manfaat dari suatu program sehingga dari hasil evaluasi tersebut akan dapat menentukan suatu program tertentu akan diteruskan atau dihentikan.

3. *Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/Unobtrusive.*

Dalam evaluasi ini subjek penelitian diacak, perlakuan diberikan dan pengukuran dampak dilakukan. Tujuan dari evaluasi ini untuk menilai manfaat suatu program yang dicobakan.<sup>71</sup>

Hasil dari pengembangan program tahfidz qur'an diantaranya meningkatnya prestasi non akademik khususnya dalam bidang Al-

---

<sup>71</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hal. 173-189.

Qur'an, meningkatkan hasil capaian program unggulan tahfidz, meningkatnya jumlah peserta didik program unggulan tahfidz qur'an serta meningkatkan citra positif madrasah dan berdampak pada reputasi madrasah. Hal ini sesuai dengan teori Marcellis, N.d dan Teodorescu ada beberapa hal yang bisa dijadikan pendorong reputasi diantaranya mutu layanan di dalam sekolah, mutu layanan terkait dengan kualitas pengelolaan sekolah, proses kegiatan belajar mengajar serta mutu output/lulusnya.<sup>72</sup>

Dapat disimpulkan dari paparan data diatas bahwa dalam pelaksanaan evaluasi program unggulan tahfidz qur'an terdiri dari penilaian formatif dan sumatif yang dilaksanakan setiap bulan, akhir semester, dan akhir tahun.

Evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz yang ingin dicapai visi dan misi sekolah sudah mencapai tujuan tersebut. Menunjukkan program sudah baik dalam penyelenggaraan. MAN 2 Pasuruan mampu memperbaiki serta menambahkan apa saja untuk keberlangsungan program hafalan lebih baik lagi. Meskipun dalam pelaksanaan perlu penambahan terkait jumlah guru dan jumlah jam KBM, sehingga capaian program tahfidz unggulan dapat maksimal

---

<sup>72</sup> Basri Muhammad. *Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2011, hal. 1-2.

<b>FOKUS</b>	<b>ASPEK</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>FOKUS 1</b> Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an	Urgensi Program Unggulan	Program unggulan merupakan nama atau brand yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan agar mudah dikenali oleh masyarakat	Implikasi yang didapatkan setelah adanya pengembangan program unggulan tahfidz qur'an adalah semakin meningkatnya capaian program unggulan, terbentuknya karakter karimah, peminat siswa baru juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain prestasi akademik, prestasi non akademik meningkat sehingga terbentuk citra positif di masyarakat menaikkan reputasi madrasah.
	Kebijakan Pemerintah	1. UU No. 20 Thn 2003 2. UU No. 25 Thn 2005	
	Pedoman yang digunakan	1. Visi dan misi 2. Rencana strategis 3. Perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz quran	
<b>FOKUS II</b> Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an	Strategi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an	1. Seleksi siswa 2. Kerjasama dengan lembaga Tahfidz 3. Bimbingan/pembinaan siswa	
	Tahapan pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an	1. Menentukan standar pelaksanaan 2. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan 3. Melakukan pemantauan	
<b>FOKUS III</b> Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an	Evaluasi Pelaksanaan	1. Evaluasi sumatif dan Formatif secara berkala 2. Pelaksanaan program sudah baik sesuai dengan perencanaan visi misi madrasah. 3. Perlu penambahan guru tahfidz dan jam KMB thfidz	
	Hasil Pelaksanaan	Peningkatan prestasi, citra serta reputasi madrasah.	

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, peneliti akan memberikan kesimpulan terkait pengembangan program unggulan tahfidz qur'an dalam upaya meningkatkan reputasi madrasah di MAN 2 Pasuruan:

1. Dengan menggunakan dasar visi misi madrasah, rapat program kerja tahunan serta mempertimbangan kearifan lokal madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren, bisa di simpulkan perencanaan program unggulan tahfidz diantaranya 1) menjadikan program tahfidz dalam intrakurikulum dengan alokasi 6 jam pelajaran setiap minggu, 2) dalam satu tahun siswa program tahfidz qur'an mampu menghafal 5 juz, 3) seleksi kelas program unggulan kelas qur'an tahfidz 4) siswa program tahfidz qur'an diterima di perguruan tinggi negeri dan timur tengah.
2. Pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz qur'an yang dirancang oleh MAN 2 Pasuruan dalam upaya meningkatkan reputasi madrasah meliputi strategi dan pelaksanaan. Strategi meliputi seleksi pemetaan siswa yang mengikuti program sesuai kemampuan, bermitra dengan lembaga tahfidz qur'an serta timeline pelaksanaan kegiatan program unggulan tahfidz qur'an. Pelaksanaan program menggunakan kegiatan keterpaduan di madrasah dan di asrama khusus tahfidz dengan kurikulum yang sudah terpadu.

3. Dapat disimpulkan dalam pelaksanaan evaluasi program unggulan tahfidz qur'an terdiri dari penilaian formatif dan sumatif yang dilaksanakan setiap bulan, akhir semester, dan akhir tahun. Evaluasi pengembangan program unggulan tahfidz yang ingin dicapai oleh visi dan misi madrasah sudah mencapai tujuan tersebut. Menunjukkan program sudah baik dalam penyelenggaraan. MAN 2 Pasuruan mampu memperbaiki serta menambahkan apa saja untuk keberlangsungan program hafalan lebih baik lagi. Meskipun dalam pelaksanaan perlu penambahan terkait jumlah guru dan jumlah jam KBM, sehingga capaian program tahfidz unggulan dapat maksimal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi madrasah, agar selalu memperhatikan kualitas pembelajaran serta pembinaan sehingga output hasil yang diharapkan semakin baik dan continue. Proses seleksi tenaga pendidik serta guru dengan selektif sesuai kualifikasi yang telah ditentukan dengan memperhatikan kualitas tenaga pendidik untuk jangka panjang dan selalu melakukan evaluasi dalam menilai pengembangan program unggulan tahfidz qur'an .

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru diharapkan terus melakukan pengembangan kualitas dalam proses pembinaan serta kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan variatif, memberikan ide, inovasi, dan gagasan dalam

pengembangan setiap program yang dicanangkan oleh madrasah sehingga menghasilkan output lulusan yang unggul .

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa, selalu melakukan refleksi diri untuk memotivasi serta menggali potensi diri untuk selalu berkembang menjadi siswa yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian pengembangan program unggulan tahfidz qur'an sebagai upaya peningkatan reputasi madrasah lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi, Surakarta: Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017.
- Ahsin, W. 2000. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara. Alfabeta.
- Agustin, Emilia dkk. 2018. Jurnal: Dampak Program Unggulan Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Palembang. Empirika: Vol. 3, No. 2.
- Akmad Jaki Hasibuan. 2019. Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Di SDIT As-Siddiq Serua Indah Tangerang Selatan. TESIS, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan. Yogyakarta: Diva Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahirul Amali Herry. 2012. Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al Qur'an". Yogyakarta: Pro U Media.
- Eko Putro Widoyoko.2017. Evaluasi Program Pelatihan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakhrudin Azmi, Mesiono dkk. 2020. Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dod Deli Serdang. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09 No.02.
- Indra Keswara. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. Jurnal Hanata Widya. 6 (2): 62-73
- Iti Muntiarti, Ernawati dkk. 2020. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta". Ta'dib: Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan.
- Wijaya, David. Pemasaran Jasa Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara, 2016.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja: Rosdakarya.

- Munarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Muyasaroh dan Sutrisno. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, volume 18, No. 2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nawa Husna dan Zainal Arifin. 2016. Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren. *Ta'dib: Journal of Islamic Education* Volume 21, No 2.
- Raghib As-Sirjani & Abdurrahman Abdul Khaliq. 2012. *Cara Cerdas Hafal Al Quran*. Solo:AQWAM.
- Ramli, Muhammad, dkk. 2016. Students' well-being assessment at school. *Journal of Educational, Health and Community Psychology* Vol 5 No.1
- Sedek Ariffin, Mustaffa Abdullah dkk. 2013. Effective Techniques of Memorizing the Quran: A Study at Madrasah tahfiz Al-quran, Terengganu, Malaysia. *Middle-East Journal of Scientific Research* vol 13 no 1.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.
- Suresmi. 2020. Implikasi Pengelolaan Pembelajaran Bermutu Pada Kelas Unggulan, *Jurnal Tadbir Manajemen Pendidikan* vol. 4, no. 2, Nov. ISSN 2580-3581
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syafaruddin dan Asrul, 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Tamam Hadi Nurrohman. 2020. *Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Di Lembaga B-Qur'an Di Sragen Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) Tahun Ajaran 2019/2020*. TESIS, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Umar, Mardan; Ismail, Feiby. 2017. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran), *Jurnal Ilmiah Iqra* Vol. 11
- <https://quran.kemenag.go.id/>. diakses pada tanggal 25 Juli 2023.
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/>. diakses pada Rabu 5 juli 2023.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN II SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisrah Wonorejo Pasuruan 67173  
Telepon (0343) 4505223; Faksimile (0343) 4505223  
Website: www.man2pasuruan.sch.id; E-mail: man2pasuruan@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1007/Ma.13.27.02/KP.01.2/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MOH. IRHAM ZUHDI, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 196707112006041001  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala MAN 2 Pasuruan

Menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD ROBETH BAHRUDIN**  
Jabatan : Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
NIM : 210106220033  
Judul Penelitian : Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam upaya Meningkatkan Reputasi Madrasah di MAN 2 Pasuruan)

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di MAN 2 Pasuruan pada Nopember s.d Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pasuruan, 06 Desember 2023

Kepala

Dr. Moh. Irham Zuhdi

**LAMPIRAN III MATRIKS PENELITIAN PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA MENINGKATKAN REPUTASI MADRASAH**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>
Manajemen	1. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan tujuan program unggulan</li> <li>2. Membuat kebijakan</li> <li>3. Merancang strategi</li> <li>4. Merumuskan anggaran program unggulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana strategis</li> <li>b. Rencana kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Waka kesiswaan</li> <li>c. Waka humas</li> <li>d. Waka kurikulum</li> <li>e. Komite</li> <li>f. Tim pengembangan program unggulan</li> </ol>	W, O, D
	2. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan strategi</li> <li>2. Pelaksanaan tahapan</li> <li>3. Ketersediaan sumber daya</li> <li>4. Kerjasama dengan mitra</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan program unggulan</li> <li>b. Dokumen MoU</li> <li>c. Data pendidik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Waka kurikulum</li> <li>c. Waka kesiswaan</li> <li>d. Waka humas</li> <li>e. Komite</li> <li>f. Tim program unggulan</li> </ol>	W, O, D
	3. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi akademik</li> <li>2. Prestasi non akademik</li> <li>3. Peningkatan minat siswa baru</li> <li>4. Peningkatan diterimanya siswadi PTN dan PTS bergengsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifiat/trophy kejuaraan</li> <li>2. Grafik peningkatan peminat</li> <li>3. Grafik peningkatan siswa yang lolos di PTN dan PTS favorit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Waka kurikulum</li> <li>c. Waka kesiswaan</li> <li>d. Waka humas</li> <li>e. Tim pengembang program unggulan</li> </ol>	W, O, D
Pengembangan Program Unggulan	1. Program unggulan Tahfidz Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>2. Seleksi peserta didik</li> <li>3. Bekerjasama dengan lembaga Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>4. Pelaksanaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>5. Evaluasi kegiatan</li> <li>6. Prestasi peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan rekrutmen pesertadidik</li> <li>2. Pelaksanaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>3. Hasil capaian prestasi perlombaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waka kurikulum</li> <li>b. Guru bidang studi</li> <li>c. Koordinator program unggulan Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>d. Siswa</li> </ol>	D, W, O

**LAMPIRAN IV INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA MENINGKATKAN REPUTASI MADRASAH**

No	Fokus Penelitian	Informan	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana perencanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an yang direncanakan di MAN 2 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi dan reputasi madrasah?	a. Kepala Madrasah	1. Menurut bapak/ibu bagaimana pengembangan prestasi dan reputasi madrasah melalui program unggulan Tahfidz Al Qur'an? 2. Bagaimana kebijakan dalam menyusun pengembangan program unggulan Tahfidz Al Qur'an? 3. Bagaimana acuan yang digunakan dalam pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan? 4. Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan?	a. Kegiatan perencanaan (jika sedang berlangsung) b. Kondisi kelas Tahfidz Al-Qur'an	a. Dokumen rencanastrategi b. Dokumen rencanakerja c. Notulensi hasil perencanaan d. Foto kegiatan perencanaan e. SK/acuan pengembangan program unggulan f. Daftar program unggulan g. Rencana Anggaran Kegiatan Madrasah (RAKM)
		b. Waka kesiswaan c. Waka kurikulum d. Waka humas	5. Menurut bapak/ibu apakah kebijakan pengembangkan program unggulan tahfidz al-qur'an telah efektif dan efisien? 6. Bagaimana peran bapak/ibu dalam perencanaan pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Pasuruan dalam upaya meningkatkan prstasi dan reputasi madrasah?		



		Waka kesiswaan	6. Bagaimana peran bapak/ibu dalam melaksanakan pengembangan program unggulan?		
		Waka humas	<p>7. Bagaimana ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an?</p> <p>8. Apakah dalam pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an diperlukan mitrakerja?</p> <p>9. Bagaimana peran mitra kerja dalam pelaksanaan pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an?</p> <p>10. Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan mitra?</p> <p>11. Siapa saja mitra kerja tersebut?</p>		
		<p>a. Waka humas</p> <p>b. Koordinator program Tahfidz Al-Qur'an</p>	<p>12. Siapa saja tim pengembang di program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>13. Bagaimana strategi yang digunakan dalam program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>14. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>15. Metode Hafalan apa yang digunakan dalam Program Tahfidz ?</p>		

		3 Siswa kelas Tahfidz Al-Qur'an	16. Menurut anda bagaimana pengalaman (tahap) yang anda dapatkan dalam mengikuti program unggulan tahfidz al-qur'an di MAN 2 Pasuruan?		
3.	Bagaimana Evaluasi dari pengembangan program unggulan tahfidz al-qur'an di MAN 2 Pasuruan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Ketua, sekretaris, bendahara komite</li> <li>c. Waka Kurikulum</li> <li>d. Koordinator program Tahfidz Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tahapan evaluasi pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</li> <li>3. Bagaimana ukuran keberhasilan dari pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</li> <li>5. Kapan dilaksanakannya evaluasi pengembangan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data hasil Evaluasi kegiatan</li> <li>b. Draft acuan evaluasi kegiatan</li> <li>c. Hasil prestasi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan hasil evaluasi</li> <li>b. Notulensi hasil evaluasi</li> <li>c. Statistik peningkatan prestasi siswa</li> <li>d. Statistikk peningkatan minat siswa baru</li> </ul>
		e. Waka kesiswaan	6. Bagaimana program unggulan tahfidz al-qur'an berdampak pada peningkatan prestasi siswa?		
		f. Waka Humas	7. Bagaimana program unggulan tahfidz al-qur'an berdampak pada peningkatan minat peserta didik baru?		
		g. 3 siswa program tahfidz	8. Menurut anda bagaimana dampak yang dirasakan dari program unggulan tahfidz al-qur'an MAN 2 Pasuruan?		

## LAMPIRAN V FOTO-FOTO DOKUMENTASI



**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI MADRASAH**



**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI ASRAMA TAHFIDZ**





**BUKU SETORAN HAFALAN QUR'AN HARIAN SANTRI**



**WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH**



**WAWANCARA BERSAMA WAKIL KEPALA MADRASAH**



**TROPHY PERLOMBAAN MAN 2 PASURUAN**

Nama : Ahmad Robeth Bahrudin  
Tempat/Tanggal Lahir: Pasuruan, 21 Mei 1997  
Alamat Rumah : Ds. Wonosari, Kec. Gondang Wetan, Kab. Pasuruan  
No. Hp : 082234842920

**Riwayat Pendidikan Formal**

1. SDN Gayam 1
2. SMPN 2 Kraton
3. MAN Kraton
4. STAI Al-Yasini Pasuruan

**Riwayat Pendidikan Non-Formal**

1. Madin Al-Yasini Tingkat Ula
2. Madin Al-Yasini Tingkat Wustho
3. Madin Al-Yasini Tingkat Ulya
4. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan

**Riwayat Organisasi**

1. Koordinator LPBA Bahasa Arab periode 2021/2022
2. Murobbi Asrama Ponpes Al-Yasini 2017-sekarang
3. Ketua Ikatan Mahasantri periode 2017-2019